

**IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA KELOMPOK A1 DI TK NURUL
UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjan Strata Satu Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

ISTIMAGHFIROH
NIM : 15430078

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istimaghfiroh

NIM : 15430078

Program studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar digunakan sebagaimana semestinya, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 2 April 2019

Yang menyatakan



Istimaghfiroh

NIM: 15430078

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Istimaghfiroh
NIM : 15430078
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan pas foto yang saya serahkan untuk mendaftar munaqosah memakai jilbab. Demikian pernyataan tersebut saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 2 April 2019
Yang menyatakan



Istimaghfiroh

NIM: 15430078



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Istimaghfiroh

NIM : 15430078

Judul Skripsi : Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 April 2019

Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M. Ag
NIP. 196210251996031001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-0130/Un.02/DT/PP.00.9/06/2019

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an
Pada Kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun
Ajaran 2018/2019**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Istimaghfiqh
NIM	:	15430078
Telah dimunaqosyahkan pada	:	18 Juni 2019
Nilai Munaqosyah	:	A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

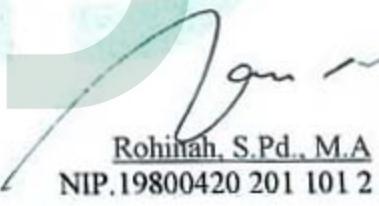
Ketua Sidang


Drs. H. Suismanto, M. Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

Penguji I


Dra. Nadifah, M.Pd
NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji II


Rohinah, S.Pd., M.A
NIP. 19800420 201 101 2 004

Yogyakarta, 28 Juni 2019

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



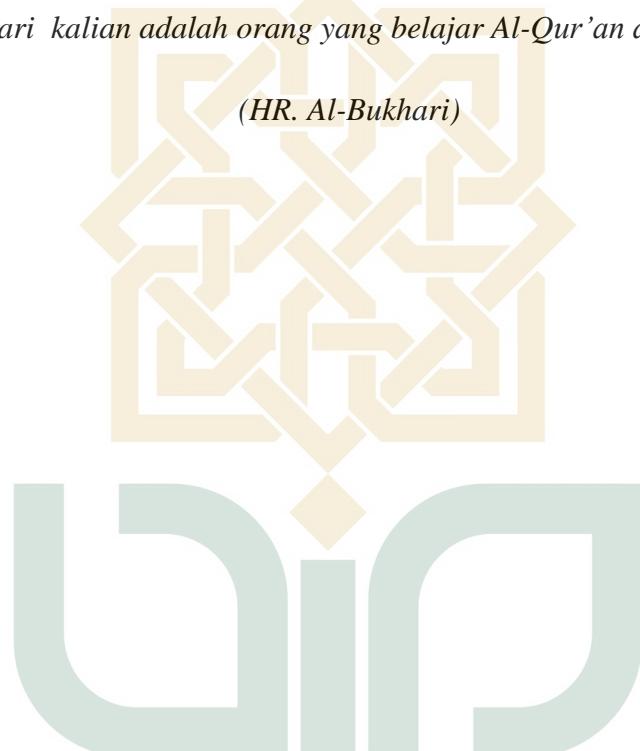
MOTTO

وعن عثمان بن عفان رضي الله عنه، قال: قال رسول الله (صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ):

^١ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَمَهُ .(رواه البخاري)

“Di riwayatkan oleh Sayyidina Usman bin Affan ra ia berkata: Rasulullah SAW bersabda : sebaik-baiknya dari kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.”

(HR. Al-Bukhari)



¹ Imam Abi Zakariya Muhyiddin Yahya bin Syarof, *Kitab Riyadhussholihin*, (Beirut Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah , Hadis No 993, 2004), hlm.222

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk
Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*



ABSTRAK

Istimaghfiroh , “*Implementasi Metode Yanbu’ a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’ an Pada Kelompok A1 Di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019*”. Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya Al-Qur’ an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka sebagai umat Islam hendaknya belajar membaca dan memahami Al-Qur’ an dengan benar sesuai kaidah aturan dalam membaca. Pada dasarnya belajar Al-Qur’ an dapat dilakukan dengan berbagai macam metode yang berkembang di masyarakat salah satunya metode *Yanbu’ a*. Metode *Yanbu’ a* adalah metode baca tulis dan menghafal Al-Qur’ an yang disusun oleh KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Pondok Tahfidh *Yanbu’ ul Qur’ an* Kudus. Cara membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung disesuaikan dengan *makhorijul huruf*. *Yanbu’ a* berarti sumber, yang mengambil dari kata *Yanbu’ ul Qur’ an* yang artinya sumber Al-Qur’ an. TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta salah satu TK yang menerapkan metode *Yanbu’ a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur’ an. Metode ini mudah dipahami, ringkas, praktis dan ada jilid pemulanya. Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Mendeskripsikan Implementasi metode *Yanbu’ a* dalam Pembelajaran membaca Al-Qur’ an pada kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, (2) Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat dalam Pembelajaran membaca Al-Qur’ an dengan metode *Yanbu’ a* pada kelompok A1.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, dengan mengambil lokasi penelitian di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta kelompok A1. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan semi terstruktur, dan teknik dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggali sumber data dari Kepala Sekolah, guru, anak, dan orang tua, juga pengamatan langsung terhadap penerapan metode *Yanbu’ a*. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif Model Miles and Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan tringulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Implementasi metode *Yanbu’ a* diawali dengan pengkondisian anak, doa pembuka, pengenalan huruf hijaiyyah secara klasikal dilanjutkan sorogan, dan terakhir doa penutup. Materi disesuaikan dengan bimbingan mengajar tiap juz. Metode *Yanbu’ a* dilaksanakan 4 kali dalam seminggu yaitu setiap hari senin sampai kamis pukul 10.00-11.00 WIB pada kegiatan akhir pembelajaran. Pengajaran metode ini menggunakan model pembelajaran klasikal dan sorogan, dibantu dengan alat peraga kitab *Yanbu’ a*. 2) Adapun faktor pendukung pembelajaran membaca Al-Qur’ an dengan metode *Yanbu’ a* meliputi: Kemampuan guru pengajar *Yanbu’ a*, komunikasi yang baik antara guru dan orang tua, jadwal yang tersusunan, ketersediaan kitab *Yanbu’ a*, dan bimbingan orang tua di rumah, dan semangat anak. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kurangnya semangat anak, anak yang cedal, konsentrasi anak, waktu terbatas, kurangnya bimbingan dan perhatian Orang tua.

Kata kunci : Pembelajaran Membaca Al-Qur’ an, Metode *Yanbu’ a*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَلَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْ أَشْرَفِ الْبَيْتَ وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ

وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

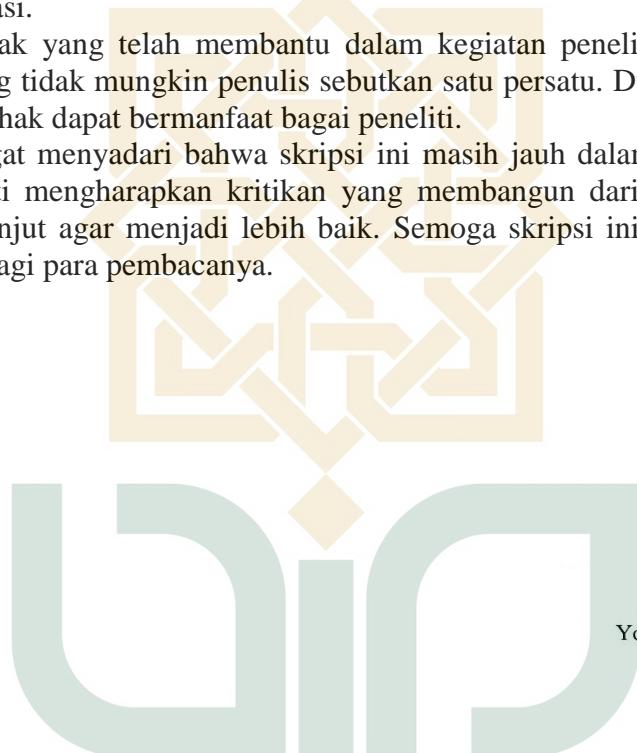
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada jumjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di dunia hingga yaumul akhir. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta". Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian ini tidak dapat kita pisahkan dari bantuan dan saran berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., Selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., Selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dr. H. Suismanto, M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyusun skripsi
5. Ibu Dra. Nadlifah , M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan memotivasi serta mengarahkan dari awal semester hingga akhir semester.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dari awal semester hingga akhir sememster.
7. Kedua orang tuaku tercinta ibu Zamzanah dan Bapak Samijo, kakak-kakak ku Ahmad Hanafi, Siti Rufaida, M.Ircham, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam menyusun skripsi.
8. Ibu Umi Badriyah, S.Ag selaku Kepala Sekolah TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
9. Ibu Azimatul Maghfiroh, A.Md selaku guru kelompok A1 TK Nurul Ummah yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

10. Keluarga Besar TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Seluruh guru, karyawan serta anak-anak TK Nurul ummah yang penulis sayangi.
11. Untuk semua sahabat-sahabatku Ari Yudina, Rifki, Kikik, Novi, Hanik dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberi semangat, dukungan, dan motivasi dalam menyusun skripsi.
12. Teman-teman magang 3, terimakasih 2 bulan magang yang berkesan. Untuk Mb Emi teman magang kakak tingkat yang membantu dan memberi semangat dalam penulisan skripsi.
13. Semua teman-teman PIAUD angkatan 2015 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
14. Teman-teman KKN 79, Muhanz, Firdaus, Gilang, Aldi, Anis, Winda, Tika, Ismi, Susi, terimakasih kekeluargaan dan kekompakan selama kurang lebih 2 bulan di Ngaliyan Gunung B.
15. Teman-teman KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan PAC IPNU IPPNU Kecamatan Pajangan, terimakasih sudah memberikan berbagai pengalaman dalam berorganisasi.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Dukungan dan do'a dari berbagai pihak dapat bermanfaat bagi peneliti.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan lebih lanjut agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan bagi para pembacanya.



Yogyakarta, 2 April 2019

Peneliti,

Istimaghfiroh
NIM.15430078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SUART PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kajian Terori	11
BAB II METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	41
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA	42
A. Letak dan Keadaan Geografis	42
B. Sejarah Singkat TK Nurul Ummah Kotagede	43
C. Visi dan Misi TK Nurul Ummah Kotagede	45
D. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	45
E. Data Anak Didik Kelompok A1 TK Nurul Ummah Kotagede	47
F. Struktur Organisasi.....	48
G. Model Pembelajaran TK Nurul Ummah Kotagede	50

H. Kegiatan-Kegiatan.....	51
I. Keadaan Kepala Sekolah, Guru, Pegawai dan Anak.....	53
J. Sarana dan Prasarana.....	54
K. Karakteristik TK Nurul Ummah Kotagede	55
L. Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK Nurul Ummah Kotagede.....	58
M.Buku Kendali Metode Yanbu'a.....	63
BAB IV PEMBAHASAN	66
A. Implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok A1 TK Nurul Ummah Kotagede.....	66
B. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a.....	79
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN	91



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK Nurul.....	46
Tabel 3.2 Data Anak Didik TK Nurul Ummah Kelompok A1	47
Tabel 3.3 Keadaan Peserta Didik TK Nurul Ummah.....	54
Tabel 3.4 Tingkat Pencapaian Yanbu'a Anak A1	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Lokasi TK Nurul Ummah.....	43
Gambar 3.2 : Buku Kendali Anak	63
Gambar 4.3 : Pengkondisian Anak.....	73
Gambar 4.4 : Sorogan Kitab Yanbu'a	75
Gambar 4.5 : Keterangan Hasil Kitab Yanbu'a	76
Gambar 4.6 : Akhir Pembelajaran	77



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Pengumpulan Daya

Lampiran 2: Daftar anak didik TK Nurul Ummah

Lampiran 3: Struktur Organisasi

Lampiran 4: Hasil Wawancara

Lampiran 5: Hasil Observasi

Lampiran 6: SOP Kegiatan

Lampiran 7: Foto

Lampiran 8: Penujukan Bimbingan Skripsi

Lampiran 9: Bukti Seminar Proposal

Lampiran 10: Surat Izin Penelitian

Lampiran 11: Kartu Bimbingan

Lampiran 12 : Sertifikat Opac

Lampiran 13: Sertifikat Magang II

Lampiran 14: Sertifikat Magang III

Lampiran 15: Sertifikat ICT

Lampiran 16: Sertifikat TOEC

Lampiran 17: : Sertifikat IKLA

Lampiran 18: Cyrriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹ Penelitian yang dilakukan oleh Hunt menyatakan bahwa lingkungan pada tahun-tahun permulaan anak (0-6 tahun) akan memberikan efek belajar yang lama. Artinya, anak-anak belajar pada masa ini akan diingat dalam jangka waktu panjang hingga usia dewasa. Pepatah yang menyatakan bahwa “Belajar di usia balita bagaikan mengukir diatas batu”.²

Bloom menganalisis studi-studi terdahulu tentang belajar dan hasilnya menyatakan bahwa 70% sikap intelektual yang diukur melalui tes IQ dan 50% keterampilan membaca orang dewasa terbina antara umur 4-9 tahun. Hal ini membuktikan bahwa kecerdasan anak dapat dipacu pada usia dini sehingga untuk menciptakan generasi yang berkualitas, pendidikan harus dimulai sejak dini (*golden ages*).³ Membaca adalah salah satu aspek perkembangan bahasa yang sangat penting, karena sebagai sarana untuk mempelajari dunia dan

¹ Suyadi, Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.17.

² *Ibid*...,hlm.8.

³ *Ibid*..., 8.

pengetahuan.⁴ Membaca merupakan langkah awal mengenal lebih jauh mengenai Al-Qur'an. Pendidikan cinta Al-Qur'an salah satu pendidikan paling utama yang harus ditanamkan sejak dini.

Melalui aktivitas membaca yang di mulai dari huruf per-huruf, ayat per-ayat yang dikembangkan dengan “memahami” kandungan maknanya maka seseorang dapat memahami isi kandungan yang ada di dalamnya.⁵ Dengan demikian anak harus sedini mungkin diajarkan mengenai baca tulis Al-Qur'an. Belajar membaca Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah. Maka dalam pembelajaran Al-Qur'an hendaklah menggunakan metode dan strategi yang tepat serta perlu adanya bimbingan mengajar yang baik dan benar sesuai dengan kaidah. Salah satu anjuran dari Rasulullah saw ialah mengajarkan anak membaca Al-Qur'an sejak dini. HR. Ibnu Umar ra dan Abu Bakar As-siddiq berkata:

وَعَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصَّدِيقِ يَقُولُ مَوْقُوفًا عَلَيْهِ أَنَّهُ قَالَ: أُرْ قُبُوَاحُمَّدًا (صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ)، رَوَاهُ الْبَخَارِيُّ.⁶

*HR. Ibnu Umar ra dan Abu Bakar As-Siddiq ra. Abu Bakar A-Siddiq berkata: “Muliakanlah Nabi Muhammad saw dan keluarganya”.
(HR. Bukhari)*

Pentingnya membaca Al-Qur'an di riwayatkan oleh Abi Umam ra, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: Orang yang membaca Al-Qur'an kelak di hari kiamat akan mendapatkan syafaat dari Allah SWT". (HR. Imam

⁴ Iys Nur Handayani, “Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B di TK Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta”, Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas IlmuTarbiyah dan Keguruan, 2018, hlm. 14.

⁵ *Ibid...*, hlm. 1.

⁶ Imam Abi Zakariya Muhyiddin Yahya bin Syarof, *Kitab Riyadhusolihin*, (Beirut Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah , Hadis No 92,2004), hlm.347.

Muslim)⁷. Dari hadits di atas membuktikan bahwa mengenalkan Al-Qur'an sejak usia dini sangat dianjurkan. Agar kelak anak mencintai Al-Qur'an, senang mempelajari isi kandungan, serta mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, kita sebagai pendidik (orang tua dan guru) hendaklah mengajarkan anak-anak untuk mencintai Nabimu, mencintai ahli baitnya dan membaca Al-Qur'an, karena orang yang mengamalkan Al-Qur'an nanti akan mendapat naungan dari Allah SWT.

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama islam yang paling mulia dan sebagai sumber hukum ajaran islam yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena mengandung semua aspek dalam kehidupan manusia dari hal kecil hingga besar.⁸ Dalam QS. Al-A'raf ayat 52 dijelaskan bahwa:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَلَّيْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّكُوْنِهِمْ يُؤْمِنُونَ (الأعراف: ٥٢)

“Sungguh, kami telah mendatangkan sebuah kitab (*Al-Qur'an*) kepada mereka, yang Kami telah menjelaskan atas dasar pengetahuan Kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (QS. Al-A'raf: 52)⁹

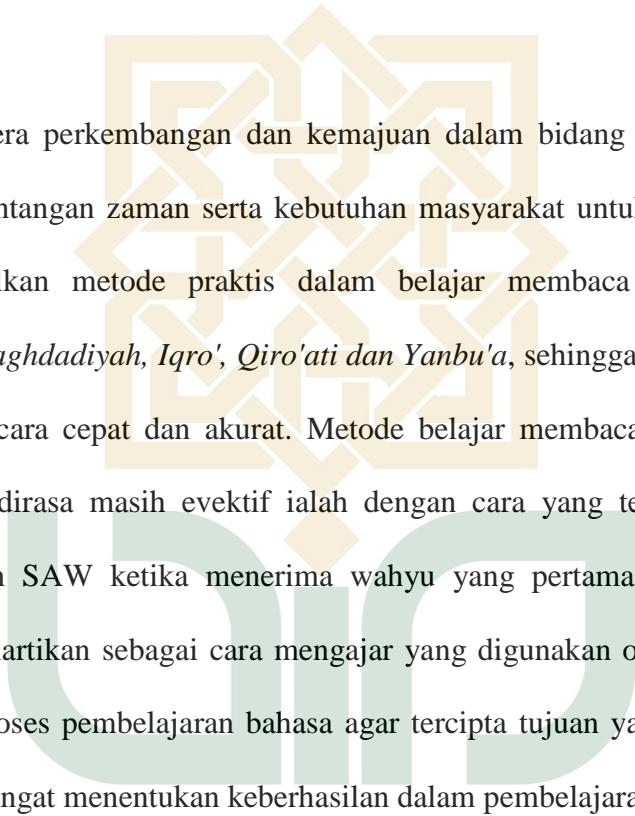
Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman terhadap kandungan al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Langkah awal agar anak mampu membaca Al-Qur'an tentunya dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyah yang paling dasar dan melalui proses belajar yang panjang. Melalui aktivitas dari membaca huruf per-huruf, ayat

⁷⁷ Imam Abi Zakariya Muhyiddin Yahya bin Syarof, *Kitab Riyadhus Sholihin*, Beirut Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah , Hadis No 991, hlm.222.

⁸ Fajrul Munawwir, dkk, *Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2005), hlm. 4.

⁹ *Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus,2006), hlm.157.

per-ayat sampai anak bisa atau mampu membaca Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan tidaklah mudah, terutama pada anak usia dini dengan berbagai karakteristik yang unik dan berbeda beda. Potensi dan kemampuan setiap anak juga berbeda beda. Untuk memudahkan anak dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik perlu menggunakan metode yang cocok dalam pembelajarannya dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.



Di era perkembangan dan kemajuan dalam bidang pendidikan dengan adanya tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat untuk belajar Al-Qur'an memunculkan metode praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an seperti metode *Baghdadiyah, Iqro', Qiro'ati dan Yanbu'a*, sehingga peserta didik dapat belajar secara cepat dan akurat. Metode belajar membaca Al-Qur'an sampai sekarang dirasa masih efektif ialah dengan cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah SAW ketika menerima wahyu yang pertama kali di gua Hiro. Metode diartikan sebagai cara mengajar yang digunakan oleh pengajar dalam sebuah proses pembelajaran bahasa agar tercipta tujuan yang hendak dicapai. Metode sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.¹⁰

"Richards dan Rodgers menyatakan bahwa metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran".¹¹

¹⁰ Nur Tanfidiyah, "Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini", (online), vol 2, Tersedia di: <http://ejurnal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>, diakses 25 Desember 2018, hlm. 112.

¹¹ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 72.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar bisa terlaksana dengan baik. Implementasi mengenal banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan digunakan oleh guru dan untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang lebih baik. Berdasarkan beberapa pengertian di atas antara metode dan pembelajaran saling berkaitan karena pembelajaran sebagai inti dari proses memberikan ilmu pengetahuan tidak terlepas dari metode yang digunakan.¹² Metode yang digunakan sangat menentukan proses pembelajaran yang hendak dicapai. Dalam proses belajar mengajar seorang guru atau pengajar diharapkan menguasai metode serta kemampuan dalam menggunakan metode ketika proses pembelajaran. Banyak beberapa metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang di masyarakat, salah satunya metode Yanbu'a.

Metode *Yanbu'a* merupakan metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. *Yanbu'a* berarti sumber, mengambil dari katab *Yanbu'ul Qur'an* yang berarti sumber Al-Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh seorang guru besar Al-Qur'an Al Muqri' Simbah KH. M Arnawi Amin.¹³ TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta merupakan satu diantara lembaga pendidikan yang mengajarkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a*.

¹² Miftahul Aziz, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri", Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

¹³ Muhammad Ulin Nuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004), hlm. 1-2.

Sebelumnya TK Nurul Ummah menggunakan Metode *Qiro'ati* kemudian pindah menggunakan metode *Yanbu'a*. Alasannya kareana metode ini sangat ketat, anak mudah bosan, kurangnya ketersediaan buku, dan keterbatasan guru pengajar. Kemduian TK Nurul Ummah Kotagede memutuskan untuk menggunakan metode *Yanbu'a*. Metode ini dianggap bagus karena praktis, ada jilid pemula, mudah dipahami, ada angka arab, dan tersetruktur dengan baik.¹⁴ Selain memperhatikan metode yang dipakai tentunya juga harus memperhatikan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam penerapan metode tersebut

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok A1 pelaksanaannya sudah cukup bagus mulai dari pengkondisian anak-anak, kemudian guru menanamkan ketertiban, percaya diri, dan tanggung jawab, semangat dalam sorogan kitab *Yanbu'a*. Guru yang mengajar sangat sabar dan selalu memberikan motivasi setiap anak selesai membaca kitab *Yanbu'a*. Kelompok A1 terdiri dari 18 anak. Dari beberapa anak ini ada yang cedal namun tidak mengurangi semangat anak dalam belajar membaca kitab *Yanbu'a*.

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok A1 hampir sama dengan kelas lain. Hanya saja strategi yang digunakan setiap guru berbeda-beda. Ada yang duduk ditikar, ada yang di meja, ada juga yang ngikut kemauan anak. Pembelajaran membaca pada Kelompok A1 dimulai guru

¹⁴ Hasil observasi dan wawancara dengan guru TK Nurul ummah Kotagede, Tanggal 2 Februari 2019.

mengkondisikan anak, anak duduk rapi di tikar. Akan tetapi ada beberapa anak yang berebut tempat duduk dan masih ada yang bermain. Selain itu ketika membaca soongan *Yanbu'a* ada beberapa anak memiliki kendala dalam membedakan huruf hijaiyyah dan membacanya masih ada yang belum benar, dan guru langsung memberikan contoh. Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan metode *Yanbu'a* salah satunya ada anak yang cedal, hiperaktif, kurangnya bimbingan belajar dari orang tua, dan semangat anak.

Pembelajaran ini disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak. anak harus melewati beberapa jilid.¹⁵ Sehubungan dengan hal itu, peneliti akan meneliti bagaimana Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukaan oleh penulis pada latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana Implementasi Metode *Yanbu'a* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
2. Faktor-Faktor apa yang dapat Mendukung dan Menghambat dari Implementasi Metode *Yanbu'a* Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?

¹⁵ Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis...*, hlm. 2.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui metode *Yanbu'a* dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a* di TK Nurul Ummah Kota Gede. Dari tujuan tersebut dapat dikembangkan lagi bahwa tujuan skripsi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis : Untuk menambah pengetahuan dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an Bagi peserta didik, untuk mengetahui cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.
2. Secara praktis
 - a. Bagi pendidik, memberi gambaran dan informasi mengenai implementasi metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
 - b. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.
 - c. Bagi siswa sebagai tambahan materi dalam pembelajaran Al-Qur'an.

- d. Bagi Sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode *Yanbu'a*.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari atau menghalangi persamaan pembahasan. Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap hasil-hasil penelitian yang sudah ada, peneliti tidak menemukan karya yang sama persis dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama, skripsi "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Husnut Tilawah Payaman Mejobo Kudus" yang ditulis oleh Fitri Rahmawati, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009. Peneliti ini bertujuan untuk menyempurnakan penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dalam skripsi ini penulis membahas tentang bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam baca tulis Al-Quran siswa jilid 1 serta mengemukakan apa saja yang menjadi faktor pengaruh dalam penerapan metode tersebut.¹⁶

Kedua, skripsi "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri" oleh Miftahul Aziz Jurusan

¹⁶ Fitri Rahmawati, "Penerapan metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an", Yogyakarta, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara gamblang tentang penerapan dan efektivitas metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an sudah mengikuti seperti yang ada dalam panduan metode Ummi. Seperti dalam pelaksanaannya siswa dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuannya, guru menguasai materi dan metodologi, dan dalam pengajarannya menggunakan teknik klasikal, individual dan dibantu dengan alat peraga.¹⁷

Ketiga, sekripsi "Metode Sorogan Dalam Pengembangan Kemahiran Membaca Literatur Berbahasa Arab Di Pondok Pesantren Krupyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta tahun ajaran 2012-2013" oleh Ummu Aimana Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Penelitian ini membahas tentang implementasi, efektifitas, faktor pendukung dan peghambat dari metode *sorogan* dalam pengembangan kemahiran membaca literatur berbahasa arab. Secara garis besar hasil penelitian ini adalah metode sorogan dalam pengembangan kemahiran membaca literatur berbahasa arab di pondok pesantern krapyak yayasan ali maksum yogyakarta. Implementasi metode sorogan ini efektif untuk mendidik peran santri lebih efektif dalam mempelajari

¹⁷ Miftahul Aziz, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri", Yogyakarta, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

dan memahami berbagai literatur berbahasa arab karena kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sorogan lebih leluasa untuk tanya jawab antara guru dan santri.¹⁸

Keempat, skripsi “ Implementas Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Kelas IV SDIT As Salamah Baturetno Wonogiri” oleh Arum Sari Winanti Program Studi Pendidikan Guru Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018. Penelitian membahas tentang pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah dalam membacanya. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV SDIT As Salamah dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi metode yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas IV SDIT As Salamah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi melewati beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan yang menjelaskan mengenai kegiatan yang dilakukan sebelum pelaksanaan pembelajaran , tahap pelaksanaan yang menjelaskan mengenai tatacara pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi secara rinci dan tahap evaluasi yang menjelaskan mengenai tindakan lanjutan di dalam mengukur kemampuan siswa di dalam membaca Al-Qur'an. Faktor pendukungnya yaitu

¹⁸ Ummu Aimanah, “Metode Sorogan Dalam Pengembangan Kemahiran Membaca Literatur Erbahasa Arab Di Pondok Pesantren Krupyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013” , Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunankalijaga, 2009.

kepedulian orang tua, terjalin komunikasi yang baik, manajemen yang baik, sertifikasi guru ummi, tahapan yang baik dan benar, intensif, target yang jelas, waktu memadai, dan rapor penilaian. Untuk faktor penghambatnya meliputi kinerja koordinator Ummi yang belum maksimal, rasio guru dan siswa yang belum propesional dan kekurangan guru Yanbu'a.¹⁹

Dari berbagai macam skripsi yang dipaparkan di atas dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam penulisan skripsi ini. Kajian ini tentunya akan membantu dalam penelitian ini. Setelah dikaji dari skripsi diatas terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan. Adanya persamaan dan perbedaan menjadikan kajian lebih lanjut.

Terdapat kesamaan pada skripsi saudari Fitri Rahmawati yaitu sama-sama menggunakan metode Yanbu'a. Selain itu juga terdaat perbedaan-perbedaan penggunaan seperti skripsi saudari Miftahul Aziz yang menggunakan Penerapan Metode Ummi, skripsi saudari Arum Sari Winarti yang menggunakan metode Ummi dan skripsi Iys Nur Handayani yang menggunakan metode sorogan. Perbedaan yang menonjol yaitu subyek yang menjadi sasaran dalam kajian skripsi di atas juga berbeda-beda dan tempat penelitian. Dari keempat skripsi yang dikaji memiliki kemiripan yaitu seputar mempelajari atau membaca Al-Qur'an. Pembahasan dalam penelitian yang dikaji juga akan jauh berbeda dari berbagai skripsi-skripsi tersebut. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini menekankan pada penerapan metode

¹⁹ Arum Sari Winanti, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas IV SDIT As Salam Baturetno Wonogiri", Yogyakarta : Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Yanbu'a yang diterapkan pada anak khususnya kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

F. Kajian Teori

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Pembelajaran

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti.²⁰ Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Menurut teori belajar behavioristik belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Dalam proses belajar hendaknya disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. hal ini diperkuat dengan pendapat Piaget yang mengemukakan bahawa proses belajar harus disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak.²¹

Sedangkan Pembelajaran adalah suatu tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa yang dilaksanakan secara terarah dan terencana sehingga pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya.²²

²⁰ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 1.

²¹ *Ibid...*, hlm. 25.

²² *Ibid...*, hlm. 12-13.

Menurut Nasution yang dikutip oleh Fathurrohman dan Sulistyorini dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Pembelajaran” mengatakan bahwa:²³

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang dapat mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu menurut pendapat Miarso ada lima interaksi yang dapat berlangsung dalam proses belajar dan pembelajaran, yaitu: 1) interaksi antara pendidik dengan peserta didik; 2) interaksi antar sesama peserta didik atau antar sejawat; 3) interaksi peserta didik dengan narasumber; 4) interaksi peserta didik bersama pendidik, dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan; 5) interaksi peserta didik bersama pendidik dengan lingkungan social.

Dalam proses pembelajaran, ada beberapa variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru. Penguasaan dan keterampilan guru dalam menguasai materi pelajaran maupun trategi pembelajaran tidak menjadi jaminan untuk mampu meningkatkan keberhasilan siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa variabel yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, antara lain:

²³ Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 6.

- 1) Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran
- 2) Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pelajaran
- 3) Kemampuan guru dalam melakukan penilaian pembelajaran
- 4) Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran
- 5) Kemampuan guru menggunakan bahasa secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa
- 6) Kemampuan mengorganisasikan waktu yang sesuai dengan alokasi yang disediakan.²⁴

Dalam konsep pembelajaran, Bruner membedakan antara teori pembelajaran dan teori belajar. Teori pembelajaran adalah menetapkan metode pembelajaran yang optimal, sedangkan teori belajar adalah menjelaskan proses belajar.²⁵

b. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu. Menurut Bond sebagai mana telah dikutip oleh Mulyono bahwa membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.²⁶ Adapun pengertian membaca

²⁴ Arum Sari Winanti, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Kelas IV SDIT As Salamah Baturetno Wonogiri", Yogyakarta: Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018, hlm. 21-22.

²⁵ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 28

²⁶Tutik Imfani, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Di RA Masyitoh Yayasan Sunan Prawoto Sukolilo Pati Tahun Ajaran 2010-2011", Skripsi Pendidikan

menurut I Gusti Ngurah Oka (1983) adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan itu.

Kata “membaca” berasal dari kata “baca” yang berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, atau dapat juga berarti mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.²⁷ Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting.²⁸ Hal ini karena, membaca adalah sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia dapat memperluas pengetahuan. Menurut pengertian sempit, kegiatan membaca dibatasi pada proses memaknai bahasa tulis, yaitu kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung pesan penulis yang harus ditangkap oleh pembaca. Jika pembaca telah mengerti maksud penulis, pembaca dianggap berhasil. Menurut pandangan luas, membaca adalah kegiatan mengolah ide. Maksudnya, bacaan tidak sekedar mengandung pesan penulis, tetapi pesan itu harus diolah lagi. Melalui kegiatan berpikir kritis dan kreatif, pembaca menafsirkan atau mengartikan sebuah makna dalam bacaan yang mendalam.²⁹

Membaca merupakan pintu dan jendela untuk membuka wawasan anak. hampir seratus tahun yang lalu sekitar tahun 1920-1930 sudah

Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, diakses melalui <http://eprints.walisongo.ac.id/4982/1/093111375.pdf>, 10 Desember 2019, hlm. 9-10.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*..., hlm. 83.

²⁸ Samsu sumadayo, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 1.

²⁹ Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm. 2-3.

dilakukan penelitian tentang pendidikan anak. penelitian ini difokuskan kapan usia tepat anak untuk mulai belajar membaca. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa anak mulai belajar membaca jika sudah mencapai umur mental yaitu 5 tahun ke atas. Penemuan ini menemukan anak-anak yang sudah mencapai umur mental lebih mudah belajar membaca dibandingkan dengan anak yang belum mencapai umur mental. Menurut Piaget, anak sudah mulai belajar saat mereka sudah masuk fase praoperasional konkret, yaitu ketika fase anak-anak sudah dianggap bisa berpikir terseruktur, yaitu usia 7 tahun.

Akan tetapi, karena tuntutan zaman teori ini semakin dikesampingkan oleh para kritikus. Akan tetapi peneliti ini hanya mencakup anak-anak berusia 6 tahun ke atas, yang diajarkan membaca dengan metode visual dalam suasana kelas. Sedangkan menurut pendapat kritikus, sebaiknya anak berusia 3 tahun lebih diberikan wahana untuk berinteraksi dengan orang lain, terutama teman-teman sebayanya, karena pada usia 3 tahun baru mengoptimalkan kemampuan sosialisasinya. Kegiatan belajar membaca termasuk bagian dari sosialisasi, karena dunia anak adalah dunia bermain.³⁰

Menurut Glenn Doman, Direktur dari *the institutes for the achievement of human potential* menyatakan perlunya anak diajari membaca karena hal-hal berikut ini:

³⁰Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 309-310.

1. Usia di bawah 5 tahun mudah menyerap informasi dalam jumlah yang sangat banyak.
2. Dapat menangkap informasi dengan kecepatan yang luar biasa
3. Semakin banyak informasi yang diserap anak maka semakin banyak pula yang dapat diingat.
4. Mempunyai energi yang sangat luar biasa
5. Anak dibawah usia 5 tahun dapat mempelajari sesuatu bahasa secara utuh dan dapat belajar hampir sebanyak yang diajarkan kepadanya.

Menurut Leon Eisenberg, psikolog anak dari Hopkins University, otak seorang bayi ibarat sebuah komputer. Semakin banyak input yang dimasukkan, maka semakin baik dan semakin banyak outputnya. Maka pada usia ini anak-anak mempunyai keinginan belajar yang paling besar seumur hidupnya.³¹ Membaca adalah kemampuan yang bisa dipelajari anak sejak dini. Bila kemampuan ini dipupuk sejak usia dini, akan bermanfaat bagi kecerdasannya. Anak yang gemar membaca terbukti lebih cerdas dan mempunyai berbagai macam pengetahuan saat usia dewasa.³² Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran membaca, antara lain:

- 1) Teknik membaca, misalnya: intonasi, pemisahan klemlopok kata dan tanda baca lainnya

³¹ *Ibid...*, hlm. 311.

³² *Ibid...*, hlm. 318.

- 2) Mengerti akan maksud kata, ungkapan kata majemuk, peribahasa, dan lain-lain
- 3) Mengerti atas struktur kalimat dan kelompok kata.

Ada dua jenis pelajaran membaca yang dapat dibedakan, antara lain:

- a. Pelajaran membaca untuk pemula, yaitu belajar mengenal huruf, seperti mengenal huruf hijaiyyah baik dalam bentuk suku kata dan kalimat dengan menggunakan bahasa arab maupun bahasa indonesia, seperti, alif, ba', ta', tsa, dan lain-lain.
- b. Pelajaran membaca lanjut, yaitu membaca dengan akal pikiran atau membaca yang sebenarnya.

Menurut Farida Rahim, ada beberapa yang perlu diperhatikan dalam kemampuan membaca yang harus dikuasai, yaitu:³³

- 1) Mengenal nama dan bentuk huruf
- 2) Mengenal gabungan-gabungan huruf menjadi suku kata
- 3) Dapat membaca suku kata menjadi kata-kata
- 4) Dapat membaca kata menjadi kalimat.

Mengenalkan huruf sejak usia TK adalah hal paling penting. Karena pada usia ini anak mudah menyerap informasi. Dalam kegiatan belajar mengajar harus bersifat menyenangkan tanpa paksaan. Minat belajar membaca tidak lepas dari kebiasaan orang tuanya. Orang tua

³³ Farida Rahim, *Metodologi Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 37.

hendaklah membuat lingkungan yang kondusif dan membangkitkan minat belajar anak.³⁴

Belajar membaca Al-Qur'an adalah suatu anjuran dari Rasulullah saw. Dengan mengenalkan Al-Qur'an sejak dini maka anak –anak akan senang belajar membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah salah satu kitab Allah yang paling mulia diantara kitab lainnya juga sebagai petunjuk bagi umat islam .³⁵ Secara lughawia adalah sesuatu yang dibaca. Maka, umat Muslim dianjurkan membaca Al-Qur'an tidak hanya dijadikan hiasan rumah saja. Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti atau dapat mengucapkan apa yang tertulis di dalam buku itu. Al-Qur'an tersusun dengan rapi dan benar, maka Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) dan diresapi makna-makna yang terkandung di dalamnya kemudian diamalkan.³⁶

Ulama Ushiliyin, Fuqaha dan ulama ahli bahasa berpendapat, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, dari awal surat Al-Fatiyah sampai surat An-Nas. Al-Qur'an sebagai nama bagi sesuatu yang tertentu adalah nama bagi seluruh isinya sebagai suatu kesatuan seluruh isinya dikatakan membaca Al-Qur'an dan seseorang yang membaca sebagai isinyaapun dikatakan membaca Al-Qur'an.³⁷

³⁴ Maimunah Hasan. PAUD..., hlm. 315.

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 33.

³⁶Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 1.

³⁷ Sya'ban Muhammad Ismail, *Mengenal Qira'at Al-Qur'an*, (Semarang: Dina Utama), hlm. 15.

Karel Steenbrink mengatakan bahwa tujuan utama pendidikan dasar sudah tercapai kalau murid pertama kali telah menamakan membaca Al-Qur'an. Membaca di sini mempunyai pengertian melafalkan, karena dalam fase ini belum diberikan pengajaran tentang sisi teks. Yang dimaksud belajar Al-Qur'an adalah membaca sampai lancar dengan ucapan yang fasih sesuai dengan kaidah bacaan serta tajwid, belajar memahami makna-makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan belajar menghafal di luar kepala.³⁸ Disini penulis membatasi tentang pengertian membaca dalam artian belajar membaca yang dimaksud ialah belajar melafalkan bacaan dari suatu kitab dengan benar, dengan tujuan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Secara keseluruhan yang dimaksud dengan pembelajaran membaca al Qur'an adalah sebuah proses yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan melafalkan kata-kata, huruf atau abjad al Qur'an yang diawali dari huruf a (ا) sampai dengan ya' (ي) yang dilihatnya dengan mengerahkan beberapa tindakan melalui pengertian dan mengingat-ingat.

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan adab atau etika untuk melakukan sesuatu, apalagi dalam membaca Al-Qur'an yang memiliki nilai sakral. Membaca Al-Qur'an harus dalam keadaan suci, berbeda dengan membaca koran, buku, majalah, dan lain sebagainya. Membaca Al-Qur'an berarti membaca firman-firman Allah. Banyak

³⁸ Iys Nur Handayani, "Metode Sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an...", hlm. 15.

adab membaca Al-Qur'an yang disebutkan oleh para ulama di antaranya yaitu:³⁹

1. Berguru secara *musyafahah*. Sebelum membaca Al-Qur'an seorang murid harus berguru dengan seorang guru yang ahli dalam bidang Al-Qur'an secara langsung. *Musyafahah* yaitu kedua murid dan guru bertemu secara langsung dan saling melihat gerakan bibir masing-masing pada saat membaca Al-Qur'an, karena murid tidak bisa membaca dengan fasih sesuai dengan makhror.

Ketika membaca Al-Qur'an janganlah tergesa-gesa. Sebelum membaca Al-Qur'an hendaklah sorang murid harus berguru pada seseorang yang ahli dalam bidang Al-Qur'an. Nabi Muhammad SAW belajar membaca Al-Qur'an dengan jibril secara langsung pada saat tiap turunnya ayat.

2. Niat membaca dengan ikhlas. Sesorang yang membaca dan mengajarkan Al-Qur'an hendaklah niat yang ikhlas karena Allah.
3. Membaca Al-Qur'an hendaklah dalam keadaan bersuci, baik dari hadas kecil dan hadas besar.
4. Memilih tempat yang pantas dan suci.
5. Membaca ta'awwudz terlebih dahulu sebelum membaca Al-Qur'an.
6. Membaca dengan tartil dengan perlahan-lahan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik sebagaimana dalam ilmu tajwid.

³⁹ Hufaf Ibriy, *Adab Membaca Al-Qur'an*, (Surabaya: Tiga Dua, 1996), hlm. 24-34.

Menurut Ulin Nuha Arwani dalam Kitab Yanbu'a menyebutkan belajar Al-Qur'an yang biasa disebut *mushafafah* ada 3 macam yaitu:⁴⁰

- a. Guru membaca dulu kemdian murid menirukan.
- b. Murid membaca, guru mendengarkan bila ada salah dibenarkan.
- c. Guru membaca murid mendengarkan.

Selain itu ada juga yang satu per-satu murid antri, membaca di hadapan guru. Jika belum bisa, gurulah yang menuntunnya. Tetapi sebelumnya si murid belajar sendiri dirumah atau belajar bersama dengan kawan-kawannya. Kemudian hasil belajar sendiri itu nantinya dimintakan pengesahan kefasihannya kepada guru. Sebagai seorang guru harus pandai memilih metode, namun perlu diperhatikan di dalam penerapan metode. Karena meskipun metode belajar yang dipilih telah sesuai, namun apabila dalam penerapan kurang tepat maka tidak akan didapatkan peningkatan dalam proses pembelajaran. Hendaknya seorang guru juga harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak-anak tidak merasa bosan.⁴¹

Kendala atau faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, antara lain :⁴²

⁴⁰ Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thariqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004), hlm. 2.

⁴¹ Iys Nur Handayani, "Metode Sorogan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an...", hlm. 16-17.

⁴² Latifah, "Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas II MI Sunan Pndanaran Ngaglik Sleman", Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2016, hlm. 6-7.

1. Tingkat intelegensi membaca.

Intelegensi adalah kecakapan yang meliputi kecakapan untuk menghadapi dan menyelesaikan ke dalam situasi yang dengan cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Dua orang yang tingkat intelegensinya berbeda akan berbeda pula hasil dan kemampuan membaca.

2. Kemampuan bahasa.

Apabila seseorang mengalami kesulitan memahami teks bacaan tersebut, penyebabnya karena kekurangan kosa kata yang dimilikinya.

3. Sikap dan minat.

Sikap biasanya ditunjukkan pada seseorang yang tidak senang, sedangkan minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau besar terhadap sesuatu.

4. Kebiasaan membaca.

Kebiasaan membaca yang dimaksud adalah tradisi membaca atau tidak keadaan membaca. Tingkat kesulitannya pada desain halaman buku, besar kecilnya huruf, dan sejenisnya yang dapat mempengaruhi proses memnbaca.

5. Pengetahuan tentang cara baca.

Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika tidak memiliki pengetahuan tentang membaca.

Pembelajarn baca tulis Al-Qur'an (BTA) menempati posisi yang strategis dalam ajaran Islam, sebagaimana yang diriwayatkan oleh Sayyidina Usman bin Affan ra ia berkata: Rasulullah SAW bersabda :⁴³

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه، قال: قال رسول الله (صلوات الله عليه وآله وسالم): حَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ
الْقُرْآنَ وَعَلِمَهُ . (رواه البخاري)

“Di riwayatkan oleh Sayyidina Usman bin Affan ra ia berkata: Rasulullah SAW bersabda : sebaik-baiknya dari kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Al-Bukhari)

Hadist ini tentu mengajarkan Al-Qur'an yang memberikan sifat-sifat terpuji pada manusia, apalagi jika pengajaran dan pendidikan ini dikhkususkan kepada keluarga. Jika pengajaran Al-Qur'an terlaksana dengan baik, maka anak-anak pun akan dapat mencintai Al-Qur'an. Dengan demikian, pengajaran yang sesuai dengan dasar-dasar yang benar akan membuat anak-anak mencintai Al-Qur'an sekaligus memperkuat ingatan dan pemahaman mereka.

Dunia pendidikan mengakui bahwa suatu metode pembelajaran senantiasa memiliki kekuatan dan kelemahan. Keberhasilan suatu metode pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: 1) kemampuan guru, 2) siswa, 3) materi pembelajaran, 4) lingkungan, 5) media atau alat pembelajaran dan 6) tujuan pemelajaran yang ingin dicapai. Dalam pembelajaran BTA harus menggunakan metode. Dengan menggunakan

⁴³ Imam Abi Zakariya Muhyiddin Yahya bin Syarof, *Kitab Riyadhusulihin*, (Beirut Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah , Hadis No 347, 2004), hlm.92.

metode yang tepat, akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan merata bagi siswa.

Pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Menurut Nana Sudjana mengajar adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Nasution berpendapat bahwa mengajar adalah “suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar”. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang kelas (ruang belajar) tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Pendapat di atas dapat disimpulkan mengajar adalah suatu usaha untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Tentunya dalam setiap proses mengajar tidak hanya menyapikan materi saja, akan tetapi yang paling penting adalah proses pembelajaran oleh peserta didik sehingga pendidik harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, bermakna, dan kreatif. Pengertian belajar merupakan suatu proses kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar tidak hanya mengingat, akan tetapi lebih luas, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan terhadap tingkah laku. Menurut Nana Sudjana, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada dari seseorang.

Perubahan itu terjadi karena adanya usaha untuk mencapai suatu hasil.⁴⁴ Adapun tujuan pengajaran Al-Qur'an yaitu murid dapat membaca AL-Qur'an dengan benar dari segi ketepatan harakat, mngucapkan huruf hijaiyyah dengan makhrajnya. Makana dalam AL-Qur'an dpat memebri kesan dalam jiwa. Murid mampu menimbulkan rasa khusuk dan tenang. Membiasakan murid mampu membaca dengan baik dan benar. Kemampuan membaca yang dimaksudkan adalah dimana anak mampu membedakan huruf hijaiyyah antara yang satu dengan yang salin. Mengucapkan huruf hijaiyyah dengan benar dan jelas. Serta kelancaran dalam membaca, merangkai perkata, dan tidak terputus putus. Adapun indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar adalah kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan fasih). Keafasihan sesorang dalam membaca Al-Qur'an mampu mempengaruhi baik buruknya kemampuan membaca.

2. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah Tajwid

Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap hurufnya sesuai dengan makhajnya menurut sifat huruf yang seharusnya diucapkan. Hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah fardlu'ain atau mewajibkan seseorang untuk mempergunakannya dalam membaca Al-Qur'an. Dengan demikian kita harus menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian Al-Qur'an dengan

⁴⁴ Tutik imfani, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a...", hlm. 12-14.

cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah.

3. Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Sebelum membaca sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Jika seseorang salah dalam pengucapan makhraj hurufnya maka secara tidak langsung seseorang tersebut mampu mengubah arti atau makna yang sesungguhnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dibedakan menjadi 3, yaitu:

1. Faktor internal (dari dalam diri siswa) yang meliputi 2 aspek yaitu jasmani dan rohani.
 - a. Jasmani (fisiologis). Kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan kemampuan penglihatan juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan termasuk kemampuan membaca Al-Qur'an. Apabila daya pendengaran dan penglihatan terganggu akibatnya proses informasi yang diperoleh siswa menjadi terlambat.
 - b. Rohaniah (psikologis).
 - 1) Intelektualitas siswa atau keseradaran merupakan suatu kemampuan yang tinggi dari jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia.

- 2) Sikap siswa adalah kecendrungan untuk bertindak dengan cara tertentu. Hal ini bisa dilihat dari cara berbicaranya maupun perilakunya dalam menerima pembelajaran Al-Qur'an
- 3) Bakat siswa adalah potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu kesuksesan pada masa yang akan datang. Pada kemampuan membaca Al-Qur'an bakat disini memiliki peran terhadap proses pencapaian keberhasilan seseorang.
- 4) Minat siswa. Menurut Ahmad D.Marimba, minat adalah kecenderungan jiwa ke arah sesuatu yang berharga dan merupakan bagian dari kebutuhan kita.
- 5) Motivasi siswa. Motivasi yang muncul dari diri sendiri maupun orang lain mampu merubah dan meningkatkan keinginan untuk belajar tanpa da paksaan maupun pujiyan dari orang lain.

2. Faktor eksternal (dari luar siswa)

Yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa yang timbul dari luar siswa. Adapun faktor luar yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum adalah lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial yang paling mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Yang termasuk lingkungan sosial yang lain adalah guru, teman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan lingkungan non sosial yakni lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik, seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar.

2. Macam-macam Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran Strategi dalam ini berati perangkat langkah oprasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai sebuah tujuan atau memecahkan masalah. Biasanya guru akan memilih suatu strategi dan metode yang cocok digunakan dalam pembelajaran.⁴⁵

Dalam KBBI kata "metode" yaitu cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.⁴⁶ Richards dan Rodgers menyatakan bahwa metode adalah rencana keseluruhan proses pembelajaran dari tahap penentuan tujuan pembelajaran, peran guru, peran siswa, materi, sampai tahap evaluasi pembelajaran. Metode adalah prosedur pembelajaran bukan cara. Untuk memahami karakteristik metode, berikut dikemukakan ciri khas metode berdasarkan pandangan Brown ,Richards, dan Rodgres :

- a. Metode bersifat prosedular yakni menggambarkan langkah-langkah menyeluruh tentang proses pembelajaran
- b. Tidak dapat diamati dengan hanya melihat guru mengajar atau menyampaikan materi
- c. Ditujukan untuk mencapai tujuan pembelajaran
- d. Dalam proses pembelajaran menggunakan satu metode

⁴⁵ Arum Sari Winanti, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran...", hlm. 27-31.

⁴⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2005), hlm. 740.

- e. Implementasi metode di dalam kelas dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pembelajaran.⁴⁷

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ada beberapa metode yang tersebar di masyarakat diantaranya yaitu :

a. Metode *Iqra*

Metode *Iqra* adalah suatu metode membaca al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan *Iqra* terdiri dari 6 Jilid dimulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna. Metode *Iqra* dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-Qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.

Metode *Iqra* disusun oleh KH. As'ad Hukum dari Kota Gede Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta, dengan membuka TK Al-Qur'an dan TK Al-Qur'an. Metode ini semakin berkembang dan menyebar merata di Indonesia setelah Munas DPP BKPMI di Surabaya yang menjadikan TK Al-Qur'an dan metode *Iqra* sebagai program utama perjuangannya. Metode *Iqro* terdiri dari 6 jilid dengan variasi warna cover yang berbeda-beda yang memikat perhatian anak. Metode yang diterapkan diantaranya

⁴⁷ Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 72-73.

adalah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yaitu guru sebagai penyimak saja jangan sampai menuntun, kecuali hanya memberikan contoh. Privat, yaitu penyimaan seorang demi seorang sedang bila secara klasikal harus dilengkapi dengan peraga. Asistensi, yaitu setiap santri yang lebih tinggi pelajarannya diharap membantu menyimak santri lain yang lebih rendah pelajarannya. Komunikatif, yaitu setiap huruf dibaca betul, guru jangan diam saja tetapi mengulang dan bila santri salah cukup dibetulkan huruf yang salah saja.

Kelebihan metode *Iqra* ini santri akan lebih mudah dan cepat dalam membaca. Namun kelemahannya, santri yang pernah belajar belum bisa membaca Al-Qur'an dengan sempurna, harus belajar membaca Al-Qur'an dengan guru lagi karena bila mendapati kalimat yang tidak lazim bacaanya dapat dibenarkan secara langsung.⁴⁸

b. Metode *Bagdadi*

Metode *Bagdadi* disebut dengan metode "Eja", berasal dari Bagdad pada masa pemerintahan khalifah Bani Abbasyiyah. Penyusunnya tidak tahu pasti siapa dan sudah berkembang secara merata di tanah air. Materinya dari yang mudah ke yang sukar, dan dari yang umum sifatnya kepada materi yang khusus. Secara garis besar, *Qoidah Bagdadiyah* memerlukan 17 langkah. 30 huruf *hijaiyyah* selalu ditampilkan secara utuh dalam tiap langkah. Seolah-olah sejumlah tersebut menjadi tema sentral dengan berbagai variasi. Variasi dari tiap langkah menimbulkan

⁴⁸ Sriyatun, "Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' Pada Anak Usia dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal", (online), vol 11, nomor 1, 2007.

rasa estetika bagi siswa karena bunyinya bersajak berirama. Indah dilihat karena penulisan huruf sama. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat.

Kelebihan metode *Bagdadi* antara lain: bahan dan materi pelajaran disusun secara sekvensif, huruf abjad hampir selalu ditampilkan pada setiap langkah secara utuh sebagai tema sentral, pola bunyi dan susunan huruf disusun secara rapi, keterampilan mengeja yang dikembangkan merupakan daya tarik tersendiri, dan materi tajwid secara terintegrasi dalam setiap langkah. Sedangkan kekurangan metode ini antara lain: *Qoidah Bagdadiyah* yang asli sulit diketahui karena sudah mengalami beberapa modifikasi kecil, penyajian materi terkesan menjemukan, penampilan beberapa huruf yang mirip dapat menyulitkan pengalaman siswa, dan memerlukan waktu lama untuk mampu membaca Al-Qur'an.⁴⁹

c. Metode *Tilawati*

Metode *Tilawati* disusun pada tahun 2002 oleh Tim terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa dkk. Kemudian dikembangkan oleh Pesantren Virtual Nurul Falah Surabaya. Metode ini dikembangkan untuk menjawab permasalahan yang berkembang di TK atau TPA, antara lain: mutu kualitas santri lulusa TK atau TPA Al-Qur'an belum sesuai dengan target, metode pembelajaran masih belum menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga proses belajar menjadi tidak efektif, pendanaan tidak adanya keseimbangan keuangan antara pemasukan dan

⁴⁹ Nur Tanfidiyah, "Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan..., hlm 113

pengeluaran, waktu pendidikan masih terlalu lama sehingga banyak santri *drop out* sebelum khatam Al-Qur'an.

Metode ini memberikan jaminan kualitas bagi santrinya antara lain: santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, santri mampu membenarkan bacaan Al-Qur'an yang salah, ketuntasan santri secara individual 70% dan secara kelompok 80%. Prinsip-prinsip pembelajaran metode Tilawati disampaikan dengan praktis dan menggunakan lagu rost, serta menggunakan pendekatan klasikal dan individu secara seimbang.⁵⁰

d. Metode *Qira'ati*.

Qira'ati adalah metode praktis belajar membaca Al-Qur'an. Metode *Qira'ati* ditemukan oleh KH. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang Jawa Tengah. Metode ini memungkinkan anak-anak mempelajari Al-Qur'an secara cepat dan mudah. Buku ini pertama kali terbit pada tahun 1 Juli 1986, bertepatan berdirinya TK Al-Qur'an yang pertama di Indonesia. Kitab *Qira'ati* terdiri dari 6 jilid untuk TK Al-Qur'an anak usia 4-6 tahun. Usia merumpungkan penyusunannya, KH. Dachlan berwasiat, supaya tidak sembarang orang mengajarkan metode *Qira'ati*. Tapi orang boleh diajar dengan metode *Qira'ati*. Dalam perkembangannya, sasaran metode *Qira'ati* kian diperluas. Kini ada *Qira'ati* untuk usia 4-6 tahun, untuk anak 6-12 tahun dan untuk

⁵⁰ Nur Tanfidiyah, "Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan..., hlm 114

mahasiswa. Buku *qira'ati* tidak terjual secara bebas dan guru yang mengajar harus bersahadah.⁵¹

Dalam pengajarannya metode *Qira'ati*, guru tidak perlu memberi tuntunan membaca, namun langsung saja dengan bacaan pendek. Adapun tujuan pembelajaran *Qira'ati* adalah menjaga kesucian dan kemurnian Al-Qur'an baik dari segi bacaan yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Menyebarluaskan ilmu membaca Al-Qur'an, memberi peringatan kembali kepada guru ngaji ahgar lebih berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an. Menurut Fika Fatimatuzzahro target operasional dari metode *Qiro'ati* adalah dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu makhraj dan sifat huruf sebaik mungkin, mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan tajwid, mengenal bacaan gharib dalam praktik. Selain itu juga mengerti tatacar shalat, beberapa hadits dan surat pendek, hafalan beberapa do'a, serta dapat menulis huruf arab.⁵²

e. Metode *Yanbu'a*

Implementasi dapat diartikan sebagai penerapan atau pelaksanaan . sedangkan metode adalah jalan mencapai tujuan. *Yanbu'a* adalah *thoriqoh* baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Jadi, implementasi metode *Yanbu'a* adalah penerapan baca tulis dan menyalin Al-Qur'an guna mencapai sebuah tujuan.

⁵¹ Dachlan Salim Marzuki, *Kitab Qira'ati*, (Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin, 1990), hlm 1-2

⁵²Iys Nur Handayani, " Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an..., hlm. 19.

1. Pengertian dan Sejarah Metode *Yanbu'a*

Metode *Yanbu'a* merupakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Sebab metode ini mengkoordinasikan 3 aspek penting yaitu visual (penglihatan), auditorial (pendengaran), dan kinestetik (gerakan).

Timbulnya *Yanbu'a* adalah dari usuluan dan dorongan alumni pondok *Tahfidh Yanbu'ul Qur'an*, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok di samping usulan dari masyarakat luas juga dari lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama dari cabang Kudus dan Jepara.

Mestinya dari pihak pondok sudah menolak, karena menganggap cukup metode yang sudah ada, tapi karena desakan yang terus menerus dan memang dipandang perlu, terutama untuk menjalin keakraban antara alumni dengan pondok serta untuk menjaga dan memelihara keseragaman bacaan, maka dengan tawakkal dan mohon pertolongan kepada Allah tersusun kitab *Yanbu'a* yang meliputi Thariqoh Baca Tulis dan menghafal Al-Qur'an. Dalam belajar Al-Qur'an ada tiga cara yaitu guru membaca dulu kemudian murid menirukan, murid membaca, guru mendengarkan bila ada salah dibetulkan, dan yang terakhir guru membaca murid mendengarkan.⁵³

⁵³ Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009), hlm 1.

Yanbu'a berarti sumber, mengambil dari kata *Yanbu'ul* yang berarti sumber Al-Qur'an, nama yang sangat digemari dan disenangi oleh guru besar Al-Qur'an AL Muqri' Simbah KH.M Arwani Amin, yang silsilah keturunanya sampai pada Pangeran Diponegoro.⁵⁴ Adapun tujuan metode *Yanbu'a* yaitu: (1) Ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. (2) Nasyrul Ilmi (menyebarluaskan ilmu) khususnya Ilmu Al-Qur'an. (3) Memasyarakatkan AlQur'an dengan Rosm Utsmaniy. (4) Untuk membetulkan yang salah dan menyempurnakan yang kurang. (5) Mengajak selalui mendarus Al-Qur'an dan musyafahah Al-Qur'an sampai khatam.⁵⁵

Dan perlu diingat bahwa *Yanbu'a* adalah sebagai salah satu sarana untuk mencapai tujuan bukan sebagai tujuan. Adapun tulisan *Yanbu'a* disesuaikan dengan *Rosm Utsmaniy*, contoh-contoh huruf sudah dirangkai semuanya dari Al-Qur'an kecuali kalimah yang tidak ada di Al-Qur'an demi memudahkan anak. Pengajaran *Yanbu'a* bisa diajarkan oleh orang yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar. Al-Qur'an yang bisa diajarkan oleh orang yang sudah Musyafahah Al-Qur'an kepada Ahli Al-Qur'an. Cara belajar Al-Qur'an yang disebut *Musyafahah* ada tiga macam yaitu: (1) Guru membaca dulu kemudian murid menirukan. (2) Murid membaca, guru

⁵⁴ *Ibid...*, bagian iii.

⁵⁵ *Ibid...*, hlm 1.

mendengarkan bila ada salah dibetulkan. (3) Guru membaca murid mendengarkan.

Menurut Imam Qurro' tidak ada seorang yang belajarnya hanya mendengarkan, karena yang dimaksud belajar adalah supaya bisa mengucapkan dengan benar, sedangkan setiap orang yang mendengarkan bacaan gurunya belum tentu bisa mengucapkan sebagaimana bacaan tersebut. Selain itu, pergantian dari kitab yang lain ke kitab *Yanbu'a* tentu ada kendala dan kesukaran sebab materi yang dikandung setiap Juz tidak sama dengan kitab yang lain. Untuk semula *Qiro'ati* atau *Iqro* pindah ke *Yanbu'a* supaya memperhatikan petunjuk di bawah ini karena urutan pelajarannya berbeda dan adanya pengurangan serta penambahan materi. Yang perlu diperhatikan Kesuksesan dalam mengajar memerlukan perjuangan dan kesabaran dalam melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan. Maka supaya dalam belajar mengajar Al-Qur'an bisa sukses perlu (1) Pengurus, adalah penguasa, pengusaha juga pengatur lembaga pendidikan. Maka mereka berkewajiban mengadakan prasarana dan sarana pendidikan yang diperlukan. (2) Kepala TPQ, sebagai kepala harus melaksankan tugas hendaknya ikhlas Allah SWT dan niat yang baik. Memeriksa kegiatan belajar mengajar dari satu kelas ke kelas lain. Mengadakan rapat untuk mengevaluasi hasil yang dicapai. Mengadakan pembinaan guru dan menjalin kerjasama yang baik dengan wali murid. Mengetes anak untuk naik Juz atau menujuk seorang ahli. (3) Wali murid,

sebagai wali murid harus mentaati aturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh pengurus TPQ. Jangan memanjakan anak secara berlebihan dan mengawasi anak jangan sampai berteman dengan yang malas belajar. (4) Guru adalah peran utama dalam keberhasilan belajar ana, maka guru harus disiplin, menguasai materi, menguasai metodologi mengajar, menciptakan situasi kelas, membeberi motivasi, dan niat ikhlas. (5) Siswa atau santi harus mempunyai kemampuan untuk belajar, minat belajar, rajin, dan tekun. (6) sarana dan prasarana pendidikan.⁵⁶

Sebagai guru yang baik seharusnya aktif dan aktif dalam menyampaikan pelajaran dan mnghadapi anak Menurut Muhammad Ulinnuha Arwani berikut bimbingan mengajar dalam metode *Yanbu'a* antara lain:⁵⁷

- a. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang. Guru dianjurkan membaca Chadlroh, kemudian murid membaca Faticah dan do'a pembuka, dengan harapan mendapat barokah. gurur berusaha supaya anak aktiv/CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif).
- b. Guru jangan menuntun bacaan murid tetapi membimbing dengan cara; menerangkan pokok pelajaran, memberi contoh, menyimak bacaan murid dengan sabar, teliti, dan tegas, menegur bacaan yang

⁵⁶ *Ibid...*, hlm. 2-5.

⁵⁷ *Ibid...*, hlm 5

salah dengan isyarat, ketukan dan lain sebagainya, bila sudah tidak bisa baru ditunjukkan yang benar, bila anak sudah lancar dan benar guru menaikkan halaman dengan diberi tanda cutit/ centang disamping nomor halaman atau ditulis dibuku absensi/prestasi.

- c. Bila anak belum lancar dan benar atau masih banyak kesalahan jangan dinaikkan dan harus mengulang.
- d. Waktu belajar 60-70 menit dan dibagi menjadi tiga bagian: (a) 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi, menerangkan pokok pelajara atau membaca klasikal, untuk klasikal sebaiknya membaca yang ada diatas peraga dari awal sampai akhir. Kalau waktu yang ditentukan tidak mencukupi tiap halaman tidak dibaca semua, tapi ditunjuk oleh guru. (b) 30-40 menit untuk mengajar secara individu/ menyimak anak satu persatu (yang tidak maju menulis).
(c) 10-15 menit memberi pelajaran tambahan (seperti : pesolatan, do'a,dan lain sebagainya) nasihat dan do'a penutup. Materi tambahan yang telah ditentukan juga dibaca setiap hari dari awal sampai akhir. Pada hari kamis, digunakan untuk evaluasi pelajaran tambahan.

Setiap halaman terdiri dari empat kotak, diantaranya sebagai berikut:

Kotak I, materi pelajaran utama, keterangannya diawali dengan tanda titik.
Kotak II, materi pelajaran tambahan, keterangannya diawali dengan tanda segitiga, murid ikut membaca dan bila perlu dijelaskan. Kotak III, materi pelajaran menulis, keterangannya diawali dengan tanda segi empat, untuk

belajar menulis bila perlu diterangkan tanpa membacanya. Kotak IV, tempat keterangan.

Menurut Muhammad Ulinnuha Arwani, kitab *Yanbu'a* setiap juz memiliki tujuan tertentu yang menjadi indikator keberhasilan, diantaranya:⁵⁸

1. Juz 1 tujuan pembelajarannya.

- a) Anak bisa membaca huruf dengan berharokat fathkah baik yang sudah berangkai atau belum dengan lancar dan benar.
- b) Kotak II, anak mengetahui nama-nama huruf hijaiyyah dan angka arab
- c) Kotak III, anak bisa menulis huruf hijaiyyah yang belum berangkai dan yang berangkai dua dan bisa menulis angka.

2. Juz 2 tujuan pembelajarannya adalah

- a) Anak bisa membaca huruf yang berharokat kasroh dan dhomah dengan benar dan lancar.
- b) Anak bisa membaca huruf yang dibaca panjang baik berupa huruf Mad dan kharokat panjang dengan benar dan lancar.
- c) Anak bisa membaca huruf lain yaitu, Waw/Ya sukun yang didahului Fachah dengan lancar dan benar.
- d) Kotak II, mengetahui tanda-tanda charokat Fachah, Kasroh, dan Dlommah juga Fatchah panjang, Kasrah Panjang, dan Dlommah panjang serta sukun. Dan memahami angka puluhan, rastusan dan ribuan.

⁵⁸ *Ibid...*, hlm 8-20

e) Kotak III, anak bisa menulis huruf-huruf yang berangkai dua dan tiga.

3. Juz 3 tujuan pembelajarannya:

a) Anak bisa membaca huruf yang berharokat fachahtain, kasrohtain, dan dlommahtain dengan lancar dan benar.

b) Anak bisa membaca huruf yang dibaca sukun dengan makhroj yang benar dan membedakan huruf-huruf yang serupa.

c) Anak bisa membaca qolqolah dan hams.

d) Anak bisa membaca huruf yang bertasyid dan huruf yang dibaca ghunnah dan yang tidak

e) Anak mengenal dan bisa membaca hamzah washol dan Al-ta'rif

f) Kotak II, anak bisa mengetahui Fatkhahtain, Kasrotain, Dlommatain, Tasyid, Tanda Hamzah Washol, huruf tertentu dan angka Arab sampai ribuan

g) Kotak III, anak bisa menulis kalimat yang 4 huruf dan merangkai huruf yang belum dirangkai.

4. Juz 4 tujuan pembelajarannya adalah:

a) Anak bisa membaca lafadhd Allah dengan benar.

b) Anak bisa membaca Mim sukun, Nun sukun dan tanwin yang dibaca dengung atau tidak.

c) Anak bisa membaca mad Jaiz, mad Wajib, dan mad Lazim baik Kilmiy maupun kharfi, mutsaqqol maupun mukhofaf tang ditandai dengan tanda panjang.

d) Anak memahami huruf-huruf yang yang tidak dibaca

- e) Kotak II mengenal huruf Fawatikhus suwar dan huruf-huruf tertentu yang lain. Mengetahui persamaan antara antara huruf Latin dan Arab dan beberapa qo'iday Tajwid
- f) Kotak III disamping latihan merangkai huruf anak bisa membaca dan menulis tulisan Pegan Jawa.

5. Juz 5 tujuan pembelajarannya adalah:

- a) Anak bisa membaca Waqof dan mengetahui tanda Waqof dan tanda baca yang terdapat
- b) Alquran Rasm Utsmaniy
- c) Anak bisa membaca huruf sukun yang di idghomkan dan huruf tafkhim dan tarqiq.

6. Juz 6 tujuan pembelajarannya adalah:

- a) Anak bisa mengetahui dan membaca huruf mad (Alif, Waw, dan Ya) yang tetap dibaca panjang atau yang tetap dibaca pendek juga yang boleh wajah dua, baik ketika washol maupun ketika waqof
- b) Anak bisa mengetahui cara membaca hamzah washol
- c) Anak bisa mengetahui cara membaca Isymam, Ikhtilas, Tashil, Imalah, dan Saktah. Serta mengetahui tempat-tempatnya
- d) Anak bisa mengetahui kalimat-kalimat yang dibaca salah.⁵⁹

Menurut Muhammad Ulinnuha Arwani, kitab Yanbu'a setiap juz memiliki bimbingan mengajar sebagai berikut:⁶⁰

1. Bimbingan mengajar juz 1.

⁵⁹ Ibid..., hlm7-21.

⁶⁰ Ibid..., hlm 7-21

- a. Guru hendaknya mengajar dengan ikhlas karena Allah dan dengan niat yang baik.
 - b. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
 - c. Guru dianjurkan membaca Hadlroh (lihat hal:45) kemudian menuntun membaca al-fatihah dan doa dengan baik satu persatu ayat yang diikuti murid setiap hari, sampai murid bisa membaca sendiri dengan baik.
 - d. Guru memberikan contoh bacaan pokok pelajaran dengan baik dan benar kemudian diikuti murid secara klasikal berulang kali. Setelah itu murid membaca bersama-sama sampai akhir.
 - e. Guru mengelilingi murid atau murid maju dan menyuruhnya membaca satu demi satu untuk mentasjid bacaan murid.
 - f. Bila murid salah membaca, cukup diberi peringatan dengan isyarat ketukan atau suara. Jangan langsung dibetulkan, kecuali kalau sudah tidak bisa.
 - g. Guru jangan menaikkan bila bacaan murid belum benar. Kotak I yaitu pelajaran pokok. Kotak II yaitu pelajaran tambahan, ini ikut dibaca murid dengan menyebutkan nama-nama huruf hijaiyyah atau angka. Kotak III yaitu pelajaran menulis.
2. Bimbingan mengajar juz 2
 - a. Guru hendaknya mengajar dengan ikhlas karena Allah dan dengan niat yang baik.

- b. Guru menyampaikan salam sebelum kalam dan jangan salam sebelum murid tenang.
 - c. Guru dianjurkan membaca Hadlroh (lihat hal:45) kemudian menuntun membaca al-fatihah dan doa dengan baik satu persatu ayat yang diikuti murid setiap hari, sampai murid bisa membaca sendiri dengan baik.
 - d. Guru memberikan contoh bacaan pokok pelajaran dengan baik dan benar kemudian diikuti murid secara klasikal berulang kali. Setelah itu murid membaca bersama-sama sampai akhir.
 - e. Guru mengelilingi murid atau murid maju dan menyuruhnya membaca satu demi satu untuk mentasjid bacaan murid.
 - f. Bila murid salah membaca, cukup diberi peringatan dengan isyarat ketukan atau suara. Jangan langsung dibetulkan, kecuali kalau sudah tidak bisa.
 - g. Guru jangan menaikkan bila bacaan murid belum bena atau banyak salah. Kotak I yaitu pelajaran pokok. Kotak II yaitu pelajaran tambahan, ini ikut dibaca murid dengan menyebutkan nama-nama syakal atau angka. Kotak III yaitu pelajaran menulis. Murid menebali huruf kemudian menyalin dibuku tulis 5-10 kali. Tidak boleh ditulis dirumah atau dituliskan, semampunya anak.
3. Bimbingan mengajar juz 3
- a. Guru hendaknya niat baik dan ikhlas karena Allah

- b. Salam sebelum kalam sesudah murid tenang
- c. Murid disuruh membaca al fatihah dan doa.
- d. Mengajar jus 3 hampir sama dengan juz sebelumnya.

Sebaiknya satu kelas paling banyak 20 murid. Terangkan pokok pelajaran dan berikan contoh kemudian murid disuruh membaca sampai akhir halaman secara bersama-sama, setelah itu murid disimak satu persatu dengan mudarosah. Guru jangan menuntun murid, guru hanya menyimak dan menegur bila ada salah. Usahakan setiap murid bisa membaca dengan lancar dan benar. Jangan dinaikkan halaman berikutnya sebelum murid lancar dan benar.

- e. Mengenal tanwin, sukun serta menepatkan huruf makhroj setiap huruf, terutma huruf yang serupa harus bisa membedakan.

Pengenalan *tasydid* dan *gunnah* pada mim dan nun *tasydid*.

Pengenalan hamzah washol dan lam ta'rif.

4. Bimbingan mengajar juz 4

- a. Guru hendaknya niat baik dan ikhlas karena Allah
 - b. Salam sebelum kalam sesudah murid tenang
 - c. Murid disuruh membaca al fatihah dan doa.
 - d. Mengajar jus 3 hampir sama dengan juz sebelumnya.
- Sebaiknya satu kelas paling banyak 20 murid. Terangkan pokok pelajaran dan berikan contoh kemudian murid disuruh membaca sampai akhir halaman secara bersama-sama, setelah

itu murid disimak satu persatu dengan mudarosah. Guru jangan menuntun murid, guru hanya menyimak dan menegur bila ada salah.

- e. Usahakan setiap murid bisa membaca dengan lancar dan benar.
Jangan dinaikkan halaman berikutnya sebelum murid lancar dan benar.
 - f. Terangkan dengan singkat yang bisa memudahkan anak nama nama bacaan, kalau dipandang memberatkan tidak usah dikenalkan.
 - g. Cara membaca lafadz Allah, gurur bacaannya harus benar, karena akan ditiru oleh siswanya.
 - h. Mengenalkan bacaan mim sukun (mim sukun tidak dengung kecuali bertemu mim dan ba').
 - i. Pengenalan bacaan panjang 5-6 kharokat. Yang penting kenalkan tanda panjang. Pengenalan huruf yang tidak terbaca
 - j. Pengenalan bacaan nun sukun atau tanwin. Nun sukun dan tanwin selalu dibaca dengung kecuali bertemu huruf 8 : z, s, c

5. Bimbingan mengajar juz 5

- a. Cara pengajaran juz 5, anjuran dan ketentuannya hampir sama dengan jilid sebelumnya.
 - b. Mengenalkan cara membaca waqof. Pengenalan tanda waqof yang banyak dipakai di negara Arab dan dunia Islam masa kini.

- c. Pengenalan huruf sukun yang dibaca idghom atau idzhar.
- d. Pengenalan Waw dan Ya mad serta Nun dan Mim yang dibaca dengung tidak disukun.
- e. Kenalkan setiap huruf yang tidak berharokat = disukun.
- f. Cara membaca huruf Ro Tafkhim atau Tarqiq. Cara membaca huruf Lin. Cara membaca waqof huruf Tasydid. Cara penulisan tanwin. Cara membaca waqof lafadhd yang sebelum huruf akhir berupa sukun. Kotak pelajaran tambahan akan menerangkan kalimah-kalimah tertentu yang dibaca idhhom atau idzhar disamping tanda waqof dan yang lain.
- g. Mulai jilid ini anak disuruh membawa Al-Qur'an diajari membaca Juz Amma mulai An-Nas sampai An-Naba secara bersama-sama setelah itu mulai juz 1 sampai dengan khatam

6. Bimbingan mengajar juz 6

- a. Qaidah dan bacaan yang diterangkan dalam Juz 6 ini adalah menurut riwayat Imam Chafsh dari Qiro'at Imam Ashim yang dikenal dengan Qiro'ah Masyhuroh.
- b. Semua tulisan menggunakan Rosm Utsmaniy, maka seharusnya anak memakai Al-Qur'an Rosm Utsmaniy, kalai tidak banyak kalimah yang tidak sama tulisannya dengan yang disisni anak akan jadi bingung.
- c. Guru yang mengajar mestinya harus sudah Musyafahah (disimakkan) kepada Ahlil Qur'an.

- d. Ajarkan sekedar satu halaman atau satu pokok pelajaran, disamping itu anak melaksanakan mudarosah atau musyafahah Al-Qur'an.
 - e. Guru memberikan keterangan dan mencontohkan pokok pelajaran berulang kali sehingga anak faham. Anak disuruh menirukan bersama-sama dan kemudian disuruh membaca satu persatu atau sebagian besar. Kemudian anak bersama-sama membaca ayat secara lengkap dan kalimah-kalimah dibawah dua garis.
 - f. Setiap hari supaya sering diberi pertanyaan-pertanyaan seperti contoh yang ada dihalaman 46-47.
 - g. Nomor ayat boleh dihafalakan atau tidak. Kalau sekiranya rasa memberatkan lebih baik tidak dihafalkan.
 - h. Apabila ada keraguan dalam praktik membaca gharib lebih baik ditanyakan kepada Ahlil Qur'an atau telpon HP Yanbu'a.
7. Bimbingan mengajar juz 7
- a. Setelah anak sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar, yang berarti sudah bisa mempraktekkan Tajwid dan Ghorib dengan benar, baru kita ajarkan Ilmu Tajwid dengan cara sedikit demi sedikit (satu pokok bahasan sampai faham dan hafal).
 - b. Setelah mengajarkan Ilmu Tajwid, diadakan mudorodah atau musyafahah Al-Qur'an dan setiap anak membaca bacaan yang

ada pelajaran tajwid, anak ditanya ada bacaan apa dan apa sebabnya?.

- c. Pada waktu bagian akhir supaya digunakan untuk tanya jawab Ilmu Tajwid disamping tanya jawab bacaan ghorib yang sudah lalu. bila waktunya cukup dimulai dari halaman awal sampai dengan pelajaran yang sudah diajarkan, atau diacak besar anak tidak lupa.
- d. Untuk latihan, guru bisa memberi ayat tertentu. Anak disuruh mencari Nun Sukun atau Tanwin atau lainnya menurut pelajaran yang sudah diajarkan.
- e. Kemudian disuruh menulis atau menjawab nama bacaan dan sebabnya. Contoh bacaan dibuat banyak tapi guru boleh menentukan contoh yang harus dihafalkana nak dua atau berapa.

3. Kelebihan dan kekurangan metode *Yanbu'a*

Metode *Yanbu'a* ini memiliki beberapa keistimewaan atau bisa dikatakan sebagai kelebihan juga, yakni sebagai berikut:⁶¹

- a. Semua tulisan menggunakan Rosm Uthmany
- b. Adanya panduan waqof dan ibtida', sehingga bagi pemula yang walaupun belum mengerti artinya dilatih bisa waqaf dan ibtida' dengan benar.

- c. Pembelajarannya terbagi dalam jilid-jilid dan disesuaikan dengan usia anak. Di dalamnya terdapat materi khusus yang disediakan untuk anak usia pra TK yaitu Pemula.
- d. Pembelajaran bersifat CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif)
- e. Rekomendasi Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Indonesia.
- f. Kitabnya mudah didapat, akan tetapi tidak diperjual belikan secara bebas.
- g. Menyesuaikan dengan cara belajar anak-anak yang menyenangkan.

Di samping kelebihan pasti ada kekurangan dalam pembelajaran menggunakan metode yanbu'a. Kekurangannya adalah sebagai berikut:

- 1. Segi kepala TPQ Kurang adanya koordinasi rutin bagi guru-guru untuk menyeragamkan bacaan antara guru yang satu dengan yang lain.
- 2. Tidak diberlakukannya guru dalam pembuatan RPP karena hal ini akan menjadikan beban bagi guru.
- 3. Segi Guru Kesulitan guru dalam memahami dan menyampaikan materi gharib jilid 6 sehingga guru menyusun modul untuk memudahkan siswa.
- 4. Kurang adanya koordinasi rutin bagi guru-guru untuk menyeragamkan bacaan antara guru yang satu dengan yang lain
- 5. Segi Siswa, Perbedaan kecepatan kenaikan jilid dan Kurangnya kesiapan mental dalam mengikuti pembelajaran, ketelitian, pembiasaan dan latihan membaca sebelum pembelajaran berlangsung.

6. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami tulisan dan syakal dengan menggunakan Mushaf Uthmany.
7. Tahapan yang banyak yang dimulai dari pemula sampai juz 5.⁶²



⁶² <https://text-id.123dok.com/document/4yr1goppq-kelebihan-dan-kekurangan-metode-yanbua.html> Senin, 20 Februari 2019, pukul 10:38 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sudah sesuai dengan panduan mengajar metode *Yanbu'a* yang diterapkan pada umumnya. *Pertama*, guru mengkondisian anak, membaca doa pembuka, pengenalan huruf *hijaiyyah* dasar secara klasikal. *Kedua*, membaca kitab *Yanbu'a* dengan sorogan dan evaluasi. *Ketiga*, membaca doa penutup. Untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an anak guru menulis keterangan di buku kendali anak dengan memberi nilai L/L-. Implementasi metode *Yanbu'a* dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis pada akhir pembelajaran pukul 10.00-11.00 WIB. Implementasi metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an tentunya sangat memerlukan ketelatenan, kesabaran, dan ketekunan. Seorang guru juga harus mematuhi aturan yang ada pada metode yang digunakan.

2. Faktor pendukung dan penghambat metode *Yanbu'a*

Faktor pendukung dari implementasi metode *Yanbu'a* di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta sebagai berikut: Kemampuan Guru pengajar, komunikasi antara guru dan orang tua, jadwal tersusunan, ketersediaan kitab *Yanbu'a*, bimbingan orang tua di rumah, serta semangat anak. Faktor

penghambatnya antara lain : semangat anak yang naik turun, kurangnya bimbingan dari Orang tua, gangguan jasmani anak, dan suasana yang kurang kondusif.

B. Saran

1. Pengajar
 - a. Hendaknya guru mematuhi aturan dalam setiap metode yang digunakan
 - b. Selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada anak, agar anak mau membaca Al-Qur'an dan senang membaca kitab *Yanbu'a*
 - c. Menjaga lingkungan di dalam maupun luar kelas supaya proses belajar mengajar lebih nyaman
 - d. Memilih kegiatan yang tepat dalam menangani kendala-kendala yang ada dalam penerapan metode *Yanbu'a*
 - e. Alangkah baiknya jika guru pengajar metode *Yanbu'a bersyahadah* dan ada pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode *Yanbu'a* sesuai dengan panduan mengajar
 - f. Kalau anak sudah selesai jilid hendaknya ada ujian kenaikan, supaya tau apakah anak tersebut benar-benar sudah bisa atau belum.
2. Kepada anak
 - a. Lebih giat dalam mengaji agar menjadi anak yang baik dalam membaca al-Qur'an.
 - b. Lebih semangat belajar membaca Al-Qur'an dan membaca kitab *Yanbu'a*
 - c. Hendaknya setiap anak lebih memahami akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an

3. Orang tua

- a. Hendaknya orang tua lebih giat, sabar dalam membimbing anak belajar membaca Al-Qur'an di rumah
- b. Memahami dan mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga orang tua bisa mengajarkan ke anak-anaknya juga.
- c. Memberi waktu luang dan perhatian kepada anak
- d. Selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan semangat kepada anak
- e. Hendaknya orang tua juga mengikutsertakan anak dalam lembaga non formal seperti di lembaga TPA/TPA di lingkungan sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

Abidin Yunus, 2012, *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Refika Aditama.

Arwani Muhammad Ulinnuha, 2004, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an

Arifin Zainal, 2012, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*, Bandung: Rosdakarya.

Al-Qur'an Karim dan Terjemahan Bahasa Indonesia, 2006, Kudus: Menara Kudus

Departemen Pendidikan Nasional, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Emzir, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press.

Dachlan Salim Marzuki, 1990, *Kitab Qira'ati*, Semarang: Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Raudhatul Mujawwidin.

Hariyanto Suyono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bnadung: PT Remaja Rosdakarya).

Hasan Maimunah. 2010. PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), (Jogjakarta: DIVA Pres.

Nara Hartini, 2014. Eveline Siregar, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia).

Imam Abi Zakariya Muhyiddin Yahya bin Syarof, 2004, *Kitab Riyadhusulihin*, (Beirut Lebanon: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah)

Khon Abdul Majid , 2007, *Praktikum Qira'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: AMZAH.

Lexy J Moleong, 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Ismail Sya'ban, *Mengenal Qira'at Al-Qur'an*, Semarang: Dina Utama.

Munawwir Fajrul dkk, 2005, *Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Majid Khon Abdul. 2007. *Praktikum Qiro'at Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qiro'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah)

Nurhadi, 2016, *Teknik Membaca*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Noor Juliansyah, 2011, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup.

Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo.

Rahim Farida, Metodologi Mmembaca di Sekolah Dasar, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Sumadayo Samsu, 2011, *Strategi Dan Teknik Pembelajaran Membaca*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono, 2015, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2013, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta

Sulistyorini, Fathurrohman. 2012.*Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras.

Tanzeah Ahmad, 2011, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta : Teras.

Tampubolon Saur, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik Dan Keilmuan*, Jakarta: Erlangga.

Ulfah Suyadi Maulidya, 2013, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Srijatun, “Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' Pada Anak Usia dini di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal”, (online), vol 11, nomor 1, 2007.

Tutik imfani, “implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di RA Masyitoh yayasan sunan prawoto sukolilo pati tahun ajaran 2010-2011”, skripsi pendidikan agma islam fakultas tarbiyah institut agama islam negeri walisongo semarang.

Khiifti Kaifa Tamala, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak TK Melalui Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PALKEM) DI TK IT Salsabil Al-MutiIn Maguop Banguntapan Bantul ”, (Yogyakarta: Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2018).

Iys Nur Handayani, "Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelompok B Di Tk Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta", (Skripsi Fakultas tarbiyah pendidikan islam anak usia dini, 2018).

Arum Sari Winanti, "Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas IV SDIT AS Salamah Baturetno Wonogiri", (Yogyakarta: Skripsi, program studi pendidikan guru madrasah ibtidiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018).

Nur Tanfidiyah, Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini, (online), vol 2, Tersedia di: <http://ejurnal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>, diakses 25 Desember 2018.

Miftahul Aziz, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT As-Salamah Baturetno Wonogiri", (Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Ummu Aimanah, "Metode Sorogan Dalam Pengembangan Kemahiran Membaca Literatur Erbahasa Arab Di Pondok Pesantren Krapyak Yayasan Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2012-2013", (Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunankalijaga Yogyakarta, 2009).

Fitri Rahmawati, "Penerapan metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an", (Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga , 2009).

Latifah, Pengaruh Penerapan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman, (Yogyakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2016).

Danang Ah, Metode baca tulis al-qur'an dalam persepekti multiple intelelegences, diakses melalui: <https://www.stainurulhidayah.ac.id/blog-21-metode-pembelajaran-baca-tulis-alqur%E2%80%99an-dalam-perspektif-multiple-intelligences--oleh--dadang-ahm> ,18 Desember 2018.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Proses pelaksaaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksaaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

B. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk Kepala TK
 - a) Apa yang menjadi keunggulan TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta?
 - b) Apa yang melatar belakangi diterapkannya metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
 - c) Mulai kapan metode Yanbu'a diterapkan?
 - d) Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TK Nurul Ummah ?
 - e) Mengapa lebih memilih menggunakan metode Yanbu'a dibanding metode lain dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
 - f) Menurut Ibu Apa kelebihan menggunakan metode Yanbu'a?
 - g) Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Nurul Ummah Kotagde?
 - h) Apakah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a berjalan dengan baik?
 - i) Apakah ada syarat gabi guru yang mengajar kitab Yanbu'a?
 - j) Apa saja yang menjadi faktor penudukung dan penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Ummah?
2. Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas
 - a) Apa yang menjadi ciri khas atau keunggulan di TK Nurul Ummah?
 - b) Menurut Ibu, apakah penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Nurul Ummah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, dan sesuai dengan bimbingan mengajar kitab yanbu'a?
 - c) Bagaimana proses penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelompok A1?

- d) Bagaimana cara guru bisa mengetahui tingkat pencapaian kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an?
 - e) Bagaimana cara ibu memberikan semangat pada anak-anak yang kadang-kadang ngajinya tidak semangat?
 - f) Bagaimana mengkondisikan anak-anak saat pembelajaran dimulai?
 - g) Apa yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan metode Yanbu'a?
 - h) Berapa target yang harus dicapai anak sorogan kitab Yanbu'a?
 - i) Bagaimana respon anak-anak dalam pemebelajaran membaca Yanbu'a dengan metode Yanbu'a?
 - j) Menurut Ibu, Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pemeblajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a?
 - k) Menurut Ibu, apa kelebihan menggunakan metode Yanbu'a?
 - l) Bagaimana kemampuan anak dalam pemeblajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a?
 - m) Apa yang bisa ditanamkan nilai-nilai pada anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a?
 - n) Berapa lama pelaksanaan pembelajaran memebaca al-qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a?
 - o) Bagaimana cara guru memberikan penilaian terhadap bacaan anak?
 - p) Kapan evaluasi pemebelajaran membaca al-qur'an dengan metode yanbu'a dilaksanakan?
3. Pertanyaan untuk Orang Tua
1. Menurut ibu/bapak, apakah penerapan metode Yanbu'a di TK Nurul Ummah sudah berjalan dengan baik dan sesuai harapan?
 2. Bagaimana kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a ini ?
 3. Apakah dirumah anak dibimbing untuk membaca Al-Qur'an ?
 4. Apa yang ibu lakukan agar anak semangat dan mau membaca kitab Yanbu'a?
 5. Apa kendala anak saat belajar membaca Al-Qur'an dirumah?
4. Pertanyaan untuk anak
1. Kalau dirumah membaca kembali kitab Yanbu'a?
 2. Kalau di rumah membaca kitab Yanbu'a dengan siapa?
 3. Dirumah ikut ngaji TPA tidak?
 4. Senang nggak belajar membaca Al-Qur'an dengan ibu guru?

5. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
2. Status TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
3. Visi, misi dan tujuan TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
4. Letak geografis TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
5. Struktur ogranisasi dan tugas TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
6. Sarana dan prasarana TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
7. Buku prestasi siswa di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
8. Dokumen foto kegiatan di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta



9.

Daftar Anak Didik Tk Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Tahun Ajaran 2018/2019

N0	Nama	Kelompok
1	Aldeka Devan Iqbal Mahendra	B1
2	Andika Bumi	B1
3	Ayu Citalisa Istabriyanti	B1
4	Chalief Amsyar Atha	B1
5	Aqeela shopiya	B1
6	Fathan Naufal	B1
7	Oktavia	B1
8	Fatimah Salma Syarifah	B1
9	Fazila alletihani	B1
10	Hadad Luthfi Habri	B1
11	Maharani Permatasari	B1
12	Restu Rizki	B1
13	Muhammad Tedy Gilang Pratama	B1
14	Nayla Insyira Najla Nabila	B1
15	Nur Lolyita Agustina	B1
16	Prabu Khairil	B1
17	Zacky Achmad Habibi	B1

No	Nama	Kelompok
1	Abigail	B2
2	Amira Dena Nurzaimah	B2
3	Asmasira	B2
4	Ayu Taya Putri Anggatrisna	B2
5	Cassandra Etania Meyka H	B2
6	Fadhil Azzam	B2
7	Farros Syarof	B2
8	Fathoni Mahbub	B2
9	Khanza Azalea	B2
10	Maisur Mubarok	B2
11	Mufidah Syafa'ati	B2
12	Muhammad Rosyid Dzaki	B2
13	Muhammad Ziddan Najib Kaylani	B2
14	Niko Dewangga	B2
15	Puspa Adela	B2
16	Satria Agatha Ari Saputra	B2
17	Vinandita Aqila Putri	B2

No	Nama	Kelompok
1	Abdul Hamid Al-Faizi	B3
2	Arkan Sa'id Romadlon	B3
3	Fadlan Novanto	B3
4	Hanni Aretha Ayu	B3
5	Hermawan Abdul Rouf	B3
6	Mafatihul Farihah	B3

7	Mikayla Iviana Imtiyaza	B3
8	Muhammad Faqih	B3
9	Muhammad Hamdan Alfarisi	B3
10	Raden Ali Ghaisan Fikrahman	B3
11	Rahardiyan Suryanani	B3
12	Rahmat Putra Evianto	B3
13	Salwa Dzakiya	B3
14	Siti Afifah	B3
15	Wigar Wieslav	B3
16	Zahira Renatasari	B3
17	Maleeqa Firdausy	B3

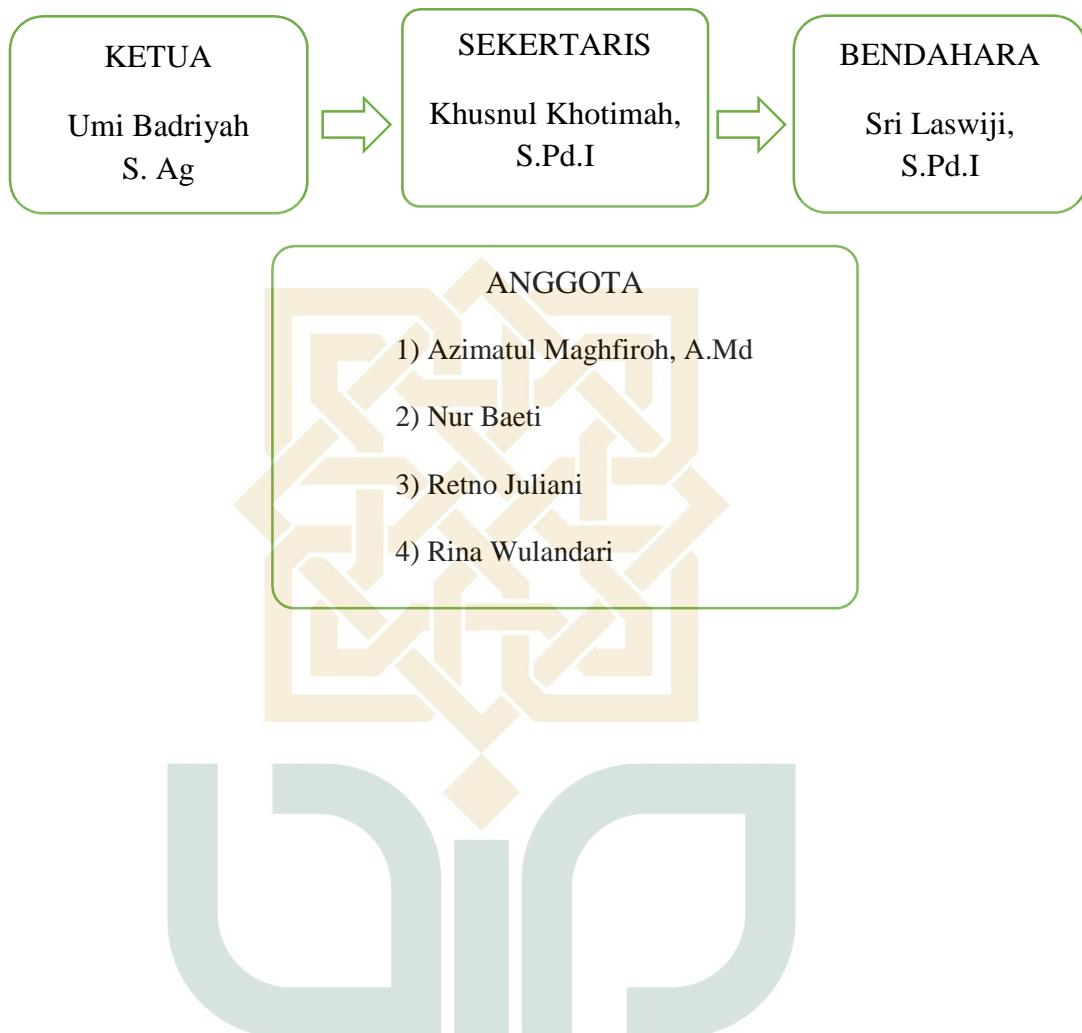
No	Nama	Kelompok
1	Angga Rizkiya Putra	A1
2	Anggi Rizkiya Putri	A1
3	Aqila Azkana Putri	A1
4	Arcelino Yudha Pratama	A1
5	Arini Liyana Tsaqifah	A1
6	Danisa Fatimatuz Zahro	A1
7	Husna Aufa Kamalia Nugroho	A1
8	M. Azfar Abqory	A1
9	Alifta Yumna Khairunnisa	A1
10	M. Mahib Kanzu El-Athiya	A1
11	M. Syaifullah Zulfikar	A1
12	Mitha Nadia Putri	A1
13	Muh Syaiful Kamil	A1

14	Raditya Henza Pratama	A1
15	Raja Izzudin Nabil As Shawabi	A1
16	Ana Nabila Putri	A1
17	Sifa Masitoh Nur Akmala	A1
18	Sayid Haidar Al Hakim	A1

No	Nama	Kelompok
1	Ahmad Fadhil Ramadhan	A2
2	Arsaha Rajendra Pranaja	A2
3	Aura Putri Safira	A2
4	Bilal Nur Hafidz Astama	A2
5	Dewa Satya Pratama	A2
6	Ekhsan Kurniawan	A2
7	Ibrahim Hamid	A2
8	Leonita Alona Agustina Setiawan	A2
9	Lina Puji Astuti	A2
10	Mutia Qairina Puspa	A2
11	Nabila Azzahwa	A2
12	Nada Fajria Salsabila	A2
13	Nuris Syafaah	A2
14	Queen	A2
15	Zulfan Rizky Ramadhan	A2

No	Nama	Kelompok
1	Afia Putri Na'ila	A3
2	Athaya Yasmin Nazifa	A3
3	Dzakiya Alifta Sakhi	A3
4	Farid Putra Pratama	A3
5	M. Munif Khoiruddin	A3
6	Misbahul Munir	A3
7	Nabil Falih Y	A3
8	Naila Rizky Ramadhani	A3
9	Syafiq Aditya Riyadi	A3
10	Wulan Sari	A3
11	Seven Maulana	A3
12	Wafi A'yunina	A3



STRUKTUR ORGANISASI UKS TK NURUL UMMAH

HASIL WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH TK NURUL UMMAH

Tanggal	: 13 Februari 2019
Metode pengumpulan data	: Wawancara
Narasumber	: Umi Badriyah, S. Ag
Pukul	: 11.30-12.30 WIB.
Tempat	: Kantor
Hasil	:
Penulis	: Apa yang menjadi keunggulan TK Nurul Ummah Kotagede?
Narasumber	: Menurut kami, karena TK Nurul Ummah disini berbasis kepesantrenan dan NU. Selain itu soorgan kitab Yanbu'a, hafalan surat-surat pendek, dan praktik sholat.
Penulis	: Apa yang melatar belakangi diterapkannya metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
Narasumber	: Sebelum menerapkan metode Yanbu'a dulu TK Nurul Ummah menerapkan metode Qiro'ati pada tahun 2005-2009. Tidak lama kemudian pindah menggunakan metode Yanbu'a. Metode Qiro'ati ini sangat ketat, guru harus bersyahadah. Sedangkan guru pengajar yang bersyahadah satu guru. Jika guru harus bersyahadah, tidak semua guru mampu mempelajari metode qiro'ati. Selain itu, anak-anak merasa bosan karena kalau anak belum lulus ujian kenaikan jilid anak mengulangi jilid yang sebelumnya sampai anak benar-benar bisa membaca dengan benar. Ketersediaan kitab Qira'ati juga terbatas. Pembelajaran Al-Qur'an nya itu dengan teknik klasikal dan sorogan. Kata sorogan ini untuk mempopulerkan bahasa pesantren dimana santri nyorok satu persatu pada guru. Teknik klasikal ini biasanya diterapkan pada awal mula murid baru. anak-anak dikenalkan

materi dasar tentang huruf hijaiyyah. Kemudian kalau anak-anak sudah bisa dilanjut sorogan.

- Penulis : Mulai kapan metode Yanbu'a diterapkan?
- Narasumber : Metode Yanbu'a mulai diterapkan pada tahun 2010 sampai sekarang. Kitab Yanbu'a ini terdiri dari 6 juz dan satu materi gharib. Kitab Yanbu'a setiap juz warnanya berbeda –beda sehingga menarik perhatian dan semangat anak.
- Penulis : Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak di TK Nurul ummah Kotagede?
- Narasumber : Awal mula anak masuk ke TK Nurul Ummah rata-rata kemampuan anak belum bisa membaca dan mengenal huruf hijaiyyah, tetapi ada juga yang sudah bisa membaca huruf hijaiyyah dan mengenal huruf hijaiyyah karena sejak kecil dibimbing orang tuanya dan ikut TPQ/TPA dirumah. rata-sarta anak masuk TK Nurul ummah itu masih pemula. Pengajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a sesuai dengan prosedur bimbingan mengajar Yanbu'a. Dari yang belum mengenal huruf hijaiyyah seiring berjalannya waktu anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a kemampuan semakin bagus. Anak-anak sudah mulai mengenal dan mampu membaca.
- Penulis : Mengapa lebih memilih menggunakan metode Yanbu'a diabanding metode lain dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
- Narasumber : Karena, jika dilihat dari sejarahnya metode Yanbu'a lebih tua. Tetapi masyarakat masih asing dengan metode ini. Biasanya masyarakat lebih menegenal metode iqro' dan qiro'ati. Metode Yanbu'a ini bagus untuk anak dan fleksibel dalam pengajarannya. Kitab Yanbu'anya mudah didapatkan. Guru tidak harus bersyahadah yang terpenting guru disini harus menguasai ilmunya dan pengajarannya sesuai dengan prosedur bimbingan mengajar Yanbu'a. metode Yanbu'a tidak seketat metode Qiro'ati, kalau Qiro'ati itu gurunya harus bersyahadah, jadi tidak sembarang guru mengajar Qiro'ati dan peraturannya sangat ketat.

- Penulis : Menurut ibu, apa kelebihan menggunakan metode Yanbu'a?
- Narasumber : Ada juz pemulanya. Setiap juz ada bimbingan mengajar. Buku mudah didapatkan. Metode Yanbu'a ini terdapat 6 juz dan satu materi gharib. Setiap juz sampul kitabnya berbeda-beda warnanya. Cara membacanya juga harus tepat cepat, tidak boleh dieja, dan tidak terputus-putus. Isi dalam kitab ini ada angka arab, arab peygon, materi gharib, huruf hijaiyyah yang berharikat dan yang tidak berharikat, dan bagus jika diterapkan untuk anak-anak.
- Penulis : Bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Nurul Ummah Kotagde?
- Narasumber : Penerapan metode Yanbu'a dengan teknik klasikal dan sorogan. Teknik klasikal itu guru membaca dan anak-anak menirukan. Guru juga menerangkap materi dasar seperti penegnalan huruf hijaiyyah. Sedangkan sorogan adalah anak maju satu persatu menghadap guru, kemudian guru menyimak jika ada yang salah guru membenarkannya. Sebelum membaca kitab Yanbu'a anak-anak membaca ta'awwudz. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a ada tahapan awal, inti, dan akhir. Tahap awal itu dilakukan dengan pengkondisian anak, salam, membaca fatihah dan doa pembuka. Setelah tahap awal selesai dilanjut sorogan kitab Yanbu'a. Tahap akhir adalah doa penutup dan evaluasi.
- Penulis : Apakah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a berjalan dengan baik?
- Narasumber : Alhamdulillah sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Pelaksanaan metode Yanbu'a disini seminggu empat kali yaitu hari senin sampai kamis pukul 10.00 -11.00 WIB. Pengajarannya disesuaikan dengan panduan bimbingan mengajar Yanbu'a. Metode Yanbu'a ini sudah terjadwal jadi tidak mengganggu pelajaran yang lain. Akan tetapi dalam penerapan ini pasti ada beberapa hambatan baik anak, waktu, dan lain sebagainya. Kemampuan membaca setiap anak pasti berbeda-beda. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Qiro'ati itu anak-anak membacanya harus diluar kepala, tidak diangan-angan. Jika belum lancar

belum dinaikkan. Kemudian ada ujian kenaikan jilid, yang menguji itu ada tim pengujinya yang benar-benar menguasai ilmunya. Sedangkan untuk metode Yanbu'a membacanya juga harus tepat, benar, dan dibaca satu nafas tidak boleh di eja. Untuk kenaikan jilidnya anak-anak tidak ada tesnya. Jadi, kalau anak sudah selesai jili pemula, maka anak bisa lanjut juz satu tanpa ada tes kenaikan jilid.

- Penulis : Apakah ada syarat gabi guru yang mengajar kitab Yanbu'a?
- Narasumber : Untuk ketentuannya jadi guru disini itu harus sudah khatam juz 30 atau khatam Al-Qur'an. Guru di TK Nurul Ummah disini ngambilnya dari alumni pondok pesantren Nurul Ummah ataupun santri Nurul Ummah.
- Penulis : Apa saja yang menjadi faktor penudukung dan penghambat pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Ummah?
- Narasumber : Faktor pendukungnya itu guru. Guru harus menguasi ilmunya, komunikasi antara guru dan orang tua terkait dengan perkembangan anak. Guru harus sabar, niat yang ikhlas dalam mengajar anak-anak, memotivasi anak, memiliki strategi yang dapat menumbuhkan semangat anak dalam belajar. karena peran sebagai guru adalah sangat menentukan keberhasilan dan kefasihan murid dan guru harus tahu metode mengajar yang baik. Kedua, yaitu anak-anak (murid). Semangat anak untuk mengaji sangat tinggi dan anak-anak senang. Jika dirumah anak dibimbing belajar membaca Al-Qur'an dan mengikuti TPA/TPQ, ketika disekolah sorogan Yanbu'a lancar dan baik. Begitu sebaliknya jika dirumah anak tidak dibimbing dan tidak mengikuti TPQ/TPA kemampuan membacanya akan berbeda. Anak-anak membacanya belum lancar dan masih banyak yang salah. Kemampuan anak sangat berpengaruh dalam belajar membaca Al-Qur'an. Ketiga, ketersediaan kitab Yanbu'a. Kitabnya mudah didapatkan karena ngambilnya langsung dari kudus, bekerjasama dengan TPQ Nurul Ummah. Jadi, kitab Yanbu'anya ada tandonnya di Kantor TK Nurul Ummah. Keempat, orang tua. Orang tua merupakan peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Sebagai orangtua hendaknya memberikan semangat, motivasi, perhatian yang cukup, dan membimbing anak belajar membaca Al-Qur'an dirumah atau mengikutkan anak-anak

untuk belajar Al-Qur'an di TPQ/TPA di lingkungan sekitar. Kelima, jadwal yang terstruktur. Penerapan metode Yanbu'a ini dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis pukul 10.00-11.00 WIB. Faktor penghambatnya yaitu kemampuan anak yang berbeda-beda, semangat anak yang naik turun. Dirumah tidak membaca lagi kitab Yanbu'anya. Bimbingan dari orang tua, perhatian dan motivasi dari orangtua terhadap anak. sebagian orang tua sibuk bekerja dari pagi sampai malam, sehingga perhatian anak kurang. Waktu yang terbatas atau tidak kondusif karena ada beberapa anak yang aktif ketika mengaji. Bagi anak yang kemampuan membacanya belum lancar menghabiskan waktu yang cukup banyak karena memerlukan bimbingan.



HASIL WAWANCARA

GURU KELAS A1

- Tanggal : 12 Februari 2019
- Metode pembumpulan data : Wawancara
- Narasumber : Azimatul Maghfiroh, A.Md
- Pukul : 11.00-12.30
- Tempat : Kelas A1
- Hasil wawancara :
- Penulis : Apa yang menjadi ciri khas atau keunggulan di TK Nurul Ummah?
- Narasumber : Ciri khas dari TK disini yaitu sorogan kitab Yanbu'a. Metode Yanbu'a merupakan pengembangan muatan lokal kepesantrenan yang menjadi pusatnya Yanbu'a. Sorogan kitab Yanbu'a ini salah satu keunggulan di TK Nurul Ummah adalah ngajinya. Banyak orang tua yang berpendapat kalau di TK Nurul Ummah itu Ngajinya bagus.
- Penulis : Menurut Ibu, apakah penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TK Nurul Ummah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, dan sesuai dengan bimbingan mengajar kitab yanbu'a?
- Narasumber : Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a sudah berjalan dengan baik sesuai prosedur tatacara pengajaran yang sudah ditentukan dalam kitab Yanbu'a pada bimbingan mengajar. Sesuai dengan harapah sehingga guru disini pengajarannya juga hampir sama dengan teknik klasikal dan sorogan. Penerapan metode ini cukup berhasil. Karena dari anak yang belum bisa membaca dan belum megenal huruf hijaiyyah, selama belajara disini kemampuan anak dalam membaca cukup lancar.
- Penulis : Bagaimana proses penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelompok A1?

- Narasumber : Pertama itu teknik klasikal. Klasikal itu satu guru didepan membaca dan anak-anak menirukan. Teknik klasikal ini digunakan pada awal ajaran baru, karena beberapa anak yang pertama kali masuk TK Nurul Ummahada yang belum mengenal huruf hijaiyyah. Jadi, teknik klasikal ini masih pada tahap pengenalan huruf hijaiyyah dan pemberian materi dasar pada anak-anak. Setelah anak-anak sudah cukup menegrti dan paham dilanjutkan sorogan kitab Yanbu'a. Penerapan metode Yanbu'a ada tahapan awal, inti, dan akhir. Tahapan awal meliputi, pengkondisian anak, anak memebreskan permainnya, kemudian duduk di tikar. Sebelum dimulai, guru mengucapkan salam dan anak-anak menjawab salam, membaca Al-Fatihah dan doa pembuka. Selanjutnya inti, meliputi sorogan kitab Yanbu'a secara bergiliran sesuai dengan tingkat kemampuan anak. anak-anak memberikan buku kendali anak dan kitab Yanbu'a. Kemudian membaca kitab Yanbu'a, dan guru menyimak jika ada yang salah guru membenarkan. Sebelum sorogan, anak membaca Ta'awwudz terlebih dahulu selanjtnya membaca kitab Yanbu'a. Setelah selesai membaca, guru memberikan keterangan pada buku kendali dengan menulit tanggal, juz, keterangan nilai L/L-, kemudian paraf. Tahapan akhir meliputi, doa pentup, evaluasi dan pemberian motivasi.
- Penulis : Bagaimana cara guru bisa mengetahui tingkat pencapaian kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an?
- Narasumber : Tingkat kemampuan anak bisa dilihat dari cara membacanya yang baik dan benar sesuai dengan makhrojnya. Selain itu juga bisa dilihat dari penilaian pada buku kendali setiap ana dengan memeberikan keterangan L/L-. Jika anak memebacanya lancar dan benar diberi L. Anak bisa melanjutkan halaman selanjutnya. Jika anak membacanya masih banyak yang salah dan belum benar diberi L-. Anak memabca kemabli halaman tersebut, bisa lanjut jika anak sudah lancar dan benar membacanya.
- Penulis : Bagaimana cara ibu memberikan semangat pada anak-anak yang kadang-kadang ngajinya tidak semangat?
- Narasumber : Ya biasanya itu saya memberikan motivasi, memberikan apresiasi pada anak yang lancar membacanya, memebrikan bintang, kemudian saya selalu

memberikan pesan pada anak subaya dirumah dibaca kemabali kitab Yanbu'a dan menyuruh anak-anak ikut TPQ/TPA di lingkungan rumah.

- Penulis : Bagaimana mengkondisikan anak-anak saat pembelajaran dimulai?
- Narasumber : Pertama, anak-anak membereskan mainannya. Kedua, anak-anak tidak boleh bermain lagi, sebelum sorogan kitab Yanbu'a. Ketiga, jika sudah sorogan, anak boleh bermain asalkan tidak mengganggu teman yang lain.
- Penulis : Apa yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan metode Yanbu'a?
- Narasumber : Menyiapkan alat peraga kitab Yanbu'a, tikar untuk duduk, dan buku kendali anak.
- Penulis : Berapa target yang harus dicapai anak sorogan kitab Yanbu'a?
- Narasumber : Kalau kami tidak ada target mb, akrena kalau ditaerget takutnya nanti anak-anak merasa terbebani dan memaksakan anak. Rata-rata anak kelompok A itu mencapai juz 1 ada juga yang lebih. Sedangkan kalau untuk kelompok B anak-anak harus sudah juz satu. Jika naka-anak sudah keluar dari TK rata-rata sudah mencapai juz 4.
- Penulis : Bagaimana respon anak-anak dalam pemebelajaranana membaca Yanbu'a dengan metode Yanbu'a?
- Narasumber : Alhamdulillah mb anak-anak sangat senang dan semangat ngajinya. Anak-anak juga tidak merasa terbebani. Bahkan orangtua juga senang karena ada ngajinya di TK Nurul Ummah.
- Penulis : Menurut Ibu, Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pemeblajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a?
- Narasumber : Faktor pendukunya itu pertama, guru pengajara Yanbu'a. Semua guru disini dari alumni pondok Nurul Ummah. Guru harus menguasai metode dan ilmunya. Kualitas guru dijamin bagus. Komunikasi anatar guru dan orang tua juga baik saling berkomukasi terkait perkembangan anak. Guru juga memebrikan motivasi, semangat, dan memebrikan apresiasi. Kedua, ketersediaan kitab Yanbu'a. Kitabnya mudah di dapat karena TK

bekerjasama dengan TPQ Nurul Ummah untuk kitab Yanbu'a insyaallah tidak pernah telat. Kitab Yanbu'a merupakan alat peraga dalam membaca Al-Qur'an bagi anak. Ketiga, semangat anak-anak yang mau mengaji kitab Yanbu'a. Teapi perlu diketahui bahwa kemampuan setiap anak itu berbeda beda. Jika anak memabcanya lancar maka sepat menyelesaikan juznya. Sedangkan kemampuan anak yang kurang baik maka akan kesulitan dalam membaca. Anak-anak yang dirumah dibimbing orangtuanya membaca Al-Qur'an hasilnya akan berbeda pada anak yang tidak pernah dibimbing belajar. Keempat, kondisi yang tidak kondusif. Ada beberapa anak yang hiperaktif dan bermain sehingga mengganggu temannya yang lain. Kelima, orang tua yang membimbing anak belajar membaca Al-Qur'an, memotivasi, memebrikan semangat, dan memebrikan perhatian yang cuku pada anak. mengikutsertakan anak dalam mengikuti TPQ/TPA dirumah agar selain anak belajar di sekolah dan dirumah, anak-anak bisa belajar di lingkungan luar. Keenam, jadwal yang terstruktur dan terencana. Jadwal dibuat sesuai dengan jadwal yang sudah dibutuh sebelumnya. Pemelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a dilaksanakan setiap hari senin-jum'at pukul 10.00-11.00 WIB di kelas masing masing (A1). Faktor penghambatnya yaitu semangat anak yang naik turun, kurangnya bimbingan, perhatian, dan motivasi dari orang tua. Waktu yang sedikit. Anak-anak yang lancar membaca bisa 2-3 menit @anak, sedangkan anak-anak yang membacanya belum lancar menghabiskan waktu kira-kira 4-6 menit @anak. Untuk anak-anak yang belum lancar sangat membutuhkan waktu yang banyak dan pendampingan juga.

Penulis

: Menurut Ibu, apa kelebihan menggunakan metode Yanbu'a?

Narasumber

: Lebih mudah dipahami dan terstruktur. Ada juz pemula bagi anak-anak, angka arab, ada step-stepnya, ada bimbingan mengajarnya, guru tidak harus bersyahadah tetapi guru harus tau metode dan menguasai ilmunya. Anak-anak bisa mengenal huruf hijaiyyah yang berharokat ataupun tidak berharokat, dan ada materi gharib. Tetapi untuk anak-anak untuk materi gharib belum diajarkan.

- Penulis : Bagaimana kemampuan anak dalam pemebajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a?
- Narasumber : Alhamdulillah dengan berjalannya waktu anak-anak bisa membaca dengan baik dan benar walaupun belum sempurna. Insyaallah anak keluar dari TK Nurul Ummah sidah bisa membaca Al-Qur'an. Contohnya anak saya mb ivi, sudah bisa membaca Al-Qur'an dikit demi sedikit, dan saya selalu membimbing mb ivi membaca Al-Qur'an aklaum dirumah.
- Penulis : Apa yang bisa ditanamkan nilai-nilai pada anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a?
- Narasumber : Sabar antir, tanggung jawab, percaya diri, dan tertib. Pembiasaan-pembiasaan kecil ini sangat penting untuk anak-anak.
- Penulis : Berapa lama pelaksanaan pembelajaran memebaca al-qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a?
- Narasumber : Alokasi waktu itu 1 jam. Dari jam 10.00-11.00 WIB
- Penulis : Bagaimana cara guru memberikan penilaian terhadap bacaan anak?
- Narasumber : pemberian penilaiannya itu pada buku kendali setiap anak dengan memberikan keterangan L/L-.
- Penulis : Kapan evaluasi pembelajaran membaca al-qur'an dengan metode yanbu'a dilaksanakan?
- Narasumber : Evaluasiasinya setiap selesai kegiatan pembelajaran mb dan sekalian memebrikan motivasi. Kalau untuk evaluasi bagi guru Yanbu'a tidak menentu kadang satu bulan sekali kadang saat rapat-rapat tertentu.

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

- Tanggal : 13 Februari 2019
- Narasumber : Hariyanti
- Jam : 11.00 WIB
- Tempat : kelas A1
- Penulis : Menurut Ibu, apakah penerapan metode Yanbu'a di TK Nurul Ummah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan?
- Narasumber : Sudah berjalan dengan baik sesuai dengan harapan, karena anak saya sudah bisa membaca huruf hijaiyyah. Saya senang mb anak saya sekolah disini karena ada ngajinya (sorogan kitab Yanbu'a). selain itu ngjinya dilakukan setiap hari, gurunya sabar mengajaran anak-anak ngaji.
- Penulis : Bagaimana kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a?
- Narasumber : Alhamdulillah sudah lumayan mb. Karena sebelum masuk TK Nurul Ummah syaiful belum bisa membaca Al-Qur'an (huruf hijaiyyah). Alhamdulillah selama sekolah di TK ini dikit demi sedikit anak itu bisa membaca .
- Penulis : Apakah dirumah anak dibimbing membaca Al-Qur'an?
- Narasumber : Saya tidak pernah mb, karena saya tidak bisa. Tapi syaiful itu sudah ikut TPA dirumah. Terus biasanya yang ngajarin itu temenya.
- Penulis : Apa yang ibu lakukan agar anak semangat dan mau membaca kitab Yanbu'a?
- Narasumber : Memberikan dukungan, semangat, dan perhatian pada anak.
- Penulis : apa kendala anak saat belajar membaca Al-Qur'an dirumah?
- Narasumber : Kadang-kadang anak itu males, kecapekan, terus kadang semangatnya kurang. Lebih semangat belajar disekolah dari pada dirumah.

HASIL WAWANCARA ORANG TUA

- Tanggal : 13 Februari 2019
- Narasumber : Khotimatul Husna
- Jam : 11.30 WIB
- Tempat : Halaman sekolah
- Hasil :
- Penulis : Menurut ibu, apakah penerapan metode Yanbu'a di TK Nurul Ummah sudah berjalan dengan baik dan sesuai harapan?
- Narasumber : Sudah sesuai dengan metode yang diajarkan dan berjalan dengan baik. Sudah sesuai harapan dan bagus sekali saya apresiasi sekali pada ibu Azim karena sabar. Ngajinya disini setiap hari ada hari senin sampai kamis. Gurunya sangat ramah dan sabar menghadapi anak-anak, telaten, memebrikan motivasi kepada anak, dan memberikan semangat anak mengaji. Terus kitab yang digunakan kitab Yanbu'a karena, ada juz pemula, dan merupakan pusatnya NU. Saya memeberikan apresiasi kepada guru-guru salah satunya ibu Azim sungguh luar biasa
- Penulis : Bagaimana kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a ini ?
- Narasumber : Kemampuannya sudah cukup baik ada peningkatan, materi mudah diserap. Kitab Yanbu'a ada step-stepnya.
- Penulis : Apakah dirumah anak dibimbing untuk belajar membaca Al-Qur'an ?
- Narasumber : iya mengajarkan setiap sore hari. sebelum masuk TK anak saya sudah ikut TPA dirumah dan kitab yang digunakan juga sama Yanbu'a.

Penulis : Apa yang ibu lakukan agar anak semangat dan mau membaca kitab Yanbu'a?

Narasumber : Sebagai orang tuakita harus selalu membimbing anak untuk tetap belajar membaca Al-Qur'an. Tetapi kadang-kadang semangat anak pasang surut jadi tidak memaksa anak. memberikan motivasi dan memberika apresiasi pada anak.

Penulis : Apa kendala anak saat belajar membaca Al-Qur'an dirumah?

Narasumber : mood anak yang tidak menentu. Jadi kita harus meberikan semangat pada anak.



HASIL WAWANCARA ANAK A1

- Tanggal : 12 Februari 2019
- Narasumer : Azfar
- Pukul : 10.00 WIB
- Tempat : Kelas A1
- Hasil :
- Penulis : Kalau dirumah membaca kembali kitab Yanbuanya?
- Narasumber : iya membaca
- Penulis : Kalau dirumah membaca kitab Yanbu'a dengan siapa?
- Narasumber : sama mama
- Penulis : Dirumah ikut TPA tidak?
- Narasumber : iya, ikut
- Penulis : Senang tidak belajar membaca Al-Qur'an dengan ibu guru?
- Narasumber : seneng

HASIL WAWANCARA ANAK A1

- Tanggal : 12 Februari 2019
- Narasumber : Nabila
- Pukul : 10.00 WIB
- Tempat : Kelas A1
- Hasil :
- Penulis : Kalau dirumah membaca kembali kitab Yanbu'anya?
- Narasumber : Tidak, soalnya tidak ada yang ngajarin. ibu sama bapak bekerja dari pagi sampai malam. Kadang mb yang ngajari tapi kadang tidak mau.
- Penulis : Kalau dirumah membaca kitab Yanbu'a dengan siapa?
- Narasumber : Sama mb kadang-kadang
- Penulis : Dirumah ikut TPA tidak?
- Narasumber : Tidak
- Penulis : Senang tidak belajar membaca Al-Qur'an dengan ibu guru?
- Nabila : Seneng mb

HASIL OBSERVASI

Catatan Lapangan I

Hari dan Tanggal : Jumat, 1 Februari 2019

Pukul : 07.30-11.00 WIB

Tempat : TK Nurul Ummah Kotagede dan Kelompok A1

Hasil :

Hari jum'at tanggal 2 November 2018, peneliti berkunjung ke TK Nuurul Ummah Kotagede Yogyakarta untuk melakukan Observasi penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang pertama. Setibanya di sekolah peneliti menemui ibu kepala sekolah dan guru TK Nurul Ummah untuk memulai kegiatan penelitian. Sebelum melakukan observasi, peneliti meminta izin kepada ibu Azimatul Maghfiroh A.Md selaku wali kelas A1 untuk meminta izin untuk mengamati dan meneliti pelaksanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Setelah mendapatkan izin penelitian kemudian peneliti mengambil tempat yang sesuai dan tidak mengganggu jalannya proses pembelajaran.

Terlihat beberapa anak-anak mulai berdatangan satu persatu diantarkan orang tuanya ke sekolah. Peneliti melihat beberapa guru menyambut kedatangan anak di depan pintu gerbang TK. Guru menyambut kedatangan anak dengan megucapkan sallam. Anak-anak menjawab sallam dan bersalaman dengan Guru. Anak-anak kemudian masuk kelas untuk meletakkan tas ada juga yang langsung bermain di halaman. Peneliti menemui Ibu Umi Badriyah selaku Kepala TK di Nurul Ummah yang mengarahkan peneliti untuk mengamati di awal. Peneliti juga melihat beberapa anak masih ada yang ditunggu orang tuanya ada juga yang tidak ditunggu. Pukul 07.30 WIB lonceng dibunyi, waktunya anak-anak persiapan kegiatan outdoor dihalaman sekolah. guru menyiapkan alat yang digunakan dalam kegiatan outdoor seperti salon, mick, dan VCD. Kegiatan outdoor ini merupakan kegiatan pesiapan sebelum anak-anak mengikuti pembelajaran di sekolah. anak-anak diberi stimulasi terlebih dahulu agar anak siap dan semnagat mengikuti pembelajaran. anak-anak segera menuju ke halaman sekolah baris sesuai dengan kelompok masing masing. Guru-guru juga mengkondisikan

anak-anak untuk mengikuti kegiatan persiapan. Yang memandu kegiatan ini sudah ada jadwalnya. Guru yang hari ini bertugas segera menyiparkan anak-anak.

Guru kemudian memimpin membaca *basmallah* dilanjut membaca *asmaulhusna* besama-sama. Anak-anak membaca dengan semnagat dan anak-anak sudah hafal. Terlihat beberapa anak ada yang masih rame sendiri, melamun, dan masih berbincang-bincang dengan temannya. Terlihat ada juga anak yang terlambat, tetapi anak tersebut langsung menaruh tas di atas kursi kemudian menuju barisan sesuai kelompoknya dan mengikuti *asmaulhusna*. Setelah selesai membaca *asmaulhusna* dilanjutkan dengan senam bersama yang dipandu oleh ibu guru yang berada di depan dengan irama musik yang menyejukkan. Setelah selesai senam anak membaca ikrar TK Nurul Ummah dan berdoa (doa bepergian). Selanjutnya anak memebentuk kelompok sesuai kelasnya membentuk lingkaran. Setelah itu ibu guru maju kedapan, setiap kelompok anak dipanggil oleh ibu guru kemudian anak-anak baris dan bersalaman dengan seluruh guru satu persatu dengan membaca sholawat lalu masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.

Kegiatan yang dilakukan pada awal kegiatan pembelajaran yaitu berdoa, mengulang kembali pelajaran yang sebelumnya sambil bernyanyi tentang pekerjaan. Setelah itu anak-anak makan bersama di kelas. Masing-masing anak membawa bekal makanan, sebelum makan bersama guru memimpin doa sebelum makan. Anak-anak terlihat senang, saling berbagi, dan makan dengan lahap. Ada beberapa anak yang meminta tolong ibu guru membuka lauknya. Setelah anak selesai makan kemudian anak-anak istirahat dan bermain di dalam kelas. Pertama kali peneliti melaksanakan penelitian ternyata pelaksanaan metode Yanbu'a tidak ada, setelah saya bertanya kepada ibu azim ternyata pelaksanaan metode Yanbu'a setiap hari senin sampai kamis. Jam menunjukkan pukul 10.00 WIB peneliti berpamitan dan meninggalkan lokasi penelitian.

HASIL OBSEVASI

Catatan Lapangan II

Hari dan Tanggal : Senin, 4 Februari 2019

Pukul : 07.30-11.00 WIB

Tempat : Kelompok A1

Hasil :

Peneliti datang ke lokasi penelitian pada pukul 07.30 WIB untuk melakukan observasi dan penelitian. Peneliti mengikuti kegiatan out door dan upacara. Setelah kegiatan outdoor selesai peneliti masuk ke kelas A1 dengan menemui Ibu Azim selaku wali kelas A1. Penleiti disambut dengan baik kepada ibu Azim dan anak-anak. Ibu Azim mepersilahkan peneliti, jika ada yang diperlukan boleh langsung bertanya kepada ibu Azim. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran dari awal sampi akhir dan penerapan metode Yanbu'a di kelas A1. Jumlah kelompok A1 ada 18 anak. Proses pelaksanaan metode Yanbu'a ibu Azim dibantu oleh Guru Pendamping dalam mengajar Al-Qur'an, beliau bernama Mb Fina yang mondok di Nurul Ummah. Pembelajaran Yanbu'a yang beliau sampaikan dikelompok A1 yaitu rata-rata kemampuan siswanya baru jilid pemula, jilid 1, dan ada juga yang sudah jilid 3. Tetapi tidak dipungkiri bahwa anak-anak yang masih tertinggal halamn jilidnya disebabkan karena kemampuan yang dicapai setiap anak tidaklah sama. Ada anak yang membaca kitab Yanbu'a nya sudah lancar dan ada juga yang masih kesulitan dalam membaca kitab Yanbu'a.

Kegiatan pembelajaran dimulai dari jam 08.00 WIB sampai selesai. Jika anak-anak sudah selesai mengerjakan tugas anak-anak istirahat, cuci tangan kemudia makan snack dan bermain. Ada yang bermain lego, balok, dan ada juga yang mewarnai. Kegiatan mengaji dengan metode Yanbu'a dimulai pukul 10.00 WIB setelah jam istirahat selesai. Lonceng dibunyikan pertanda bahwa jam istirahat telah usai. Anak-anak segera bersiap-siap untuk mengaji. Guru segera mengkondisikan anak, anak-anak memebreskan permainannya ketempat semula. Setelah itu, anak-anak mengambil kitab Yanbu'a dan buku kendali kehadapan guru. Ada beberapa anak yang masih ingin bermain. Tanpa disuruh anak-anak langsung duduk diatas tikar dengan baris kebelakang. Anak-anak duduk menjadi 2 baris berbanjar kebelakang sambil antri menunggu guliran mengaji. jika semuanya sudah siap, guru segera membuka dan memimpin doa sebelum belajar. Guru memimpin doa dengan

didahului bacaan Al-Fatihah bersama-sama dilanjutkan membaca doa pembukaan (kalamun) kemudian doa sebelum belajar. setelah selesai berdoa, seperti biasanya ibu guru meanyakan “apakah di ruamh sudah dibaca kitab Yanbuanya?”. Di awal pembelajaran metode Yanbu’ a ini menggunakan teknik sorogan atau individual. Kegiatan sorogan dimana satu persatu anak antri dengan membawa kitabnya dan buku kendali ke hadapan guru. Anak-anak duduk di depan guru (berhadapan langsung dengan guru) kemudian anak memebrikan buku kendali kepada guru dan dilanjut membaca kitab Yanbu’ a.

Sebelum anak mengajai guru menulis Tanggal, Jilid, di buku kendali. Sebelum membaca kitab Yanbu’ a anak embaca Basmallah sampai slesai setelah itu Guru menunjuk huruf hijaiyyahnya kemudian anak membacanya. Jika dalam membacanya anak salah maka guru membenarkan, jika ada beberapa ada yang lupa huruf apa guru memberikan kode, contohnya BA’ kaya kapal ada titiknya dibawah. Setelah anak selesai memebaca guru menulis di buku kendali dan memebrikan keterangan apakah anak ini membacanya lancar atau tidak dengan memeberi nilai L/L-. L bila anak lancar membacanya, sedangkan L- anak masih belum lancar. Anak yang lancar membaca dapat menghabiskan waktu 3 menit/anak., sedangkan anak yang masih belum lancar waktu membaca kitab Yanbu’ a sekitar 5-11 menit setiap anak. Setelah selesai memebaca kitab Yanbu’ a guru selalu memebrikan motivasi kepada anak, agar selalu dibaca dirumah.dan guru juga memberikan apresiasi kepada anak-anak yang lancar membacanya. Guru selalu mengingatkan anak-anak unutk membaca kembali kitab Yanbu’anya dirumah. Anak yang sudah sorogan diperbolehkan bermain asalkan tidak mengganggu temennya yang ngaji. Tapi pada saat itu ada yang bermain bola di dalam kelas, anamanya kamil dan angga. Sebelumnya guru sudah menegurnya agar tidak boleh bermain jika waktunya ngaji ya ngaji jika waktunya bermain yan bermain. Guru memberikan pengertian kepada anak , tetapi anak tersebut menghirukanya. Dan akhirnya anak yang bernama kamil itu jatuh. Kemudian guru menolongnya dan meberikan obat. Seluruh anak sudah selesai sorogan, dan seluruh anak secara mandiri merapikan perlattannya dengan memasukkan kiitab Yanbu’ a dan buku kendali ke tas. Sembari menunggu teman yang masih mengaji anak-anak bermain.

Pukul 10.30 WIB guru memberitahukan kepada anak-anak bahwa akan dimulai berdoa, kemudian anak mebereskan mainannya, merapikan tasnya, dan menaikkan kursinya di atas meja. Setelah itu anak-anak mengambil tas dan duduk di atas tikar melingkar. Kegiatan mengaji Yanbu’ a dengan teknik klasikal sudah selesai. Sebelum pulang anak-anak membaca doa penutup mengaji. Kegiatan akhir aditutup dengan mengulangi kembali pembelajaran

yang sudah dilaksanakan dengan tanya jawab, bernyanyi, berdoa, berpamitan dan salam. Kegiatan berakhir pukul 11.00 WIB. Setelah usai peneliti berpamitan dan segera meninggalkan lokasi penelitian.



HASIL OBSERVASI

Catatan Lapangan III

Hari dan Tanggal : Selasa, 5 Februari 2019

Pukul : 10.00-11.00 WIB

Tempat : Kelas A1

Hasil :

Peneliti kembali datang di tempat penelitian pukul 09.00 WIB. Peneliti masuk ke kelas A1 dan menyiapkan keperluan sebelum melanjutkan observasi dan penelitian. Lonceng diunyikan pada pukul 10.00 WIB. Diawal proses pembelajaran, guru segera mengkondisikan anak-anak untuk segera mengaji. Anak-anak memebreskan permainannya, kemudian anak-anak megambil kitab Yanbu'a dan buku kendali dan anak-anak segera mempersiapkan diri. Seluruh anak duduk ditikar dengan berbaris rapi dan sabar mengantri giliran. Sebelum mengaji guru memimpin doa dengan diawali bacaan Al-Fatihah, doa pembuka, dan doa sebelum belajar.

Pada awal berdoa masih ada beberapa anak yang tidak serius dan ada juga yang tidak ikut berdoa. Kemudian ibu Azim menyuruh anak tersebut untuk berdoa bersama-sama. Setelah itu anak-anak menyerahkan buku kendali dan kitab Yanbu'a nya. Ada juga anak-anak yang berebut tempat antri. Anak sorogan secara bergantian satu persatu. Ada anak yang bernama mita yang antusias mengaji. Mita berkata "bu azim aku ngaji duluan nomor satu" guru menjawab " iya boleh sini". Terlihat anak ini smangat sekali mengaji kitab Yanbu'a. Mitha memebaca basmallah dilanjutkan membaca kitabnya. Mitha sudah mencapai jili 1, membacanya lancar, jelas, dan lantang. Mitha menyelesaikan bacaannya dengan baik. Kemudian guru menuliskan prestasinya di buku kendali. Ada juga anak yang bernama Azfar. Azfar ini merupakan salah satu anak di kelas A1 yang gajinya baik dan sering mengikuti lomba tahfidz. Saat saya bertanya, mas azfar jilid berapa? Azfar menjawab jilid tiga. Dari beberapa anak di kelas A1 azfar adalah salh satu anak yang tinggi jilidnya. Dan membacanya pun lancar, tidak teputus-putus, lanatng, dan benar. Setelah saya bertanya kepada ibu azim, ternyata anak ini dirumah selalu dibimbing orang tuanya mengaji, selain itu sebelum masuk TK azfar sudah ikut TPQ dirumah. Orang tua azfat menginginka anaknya

menjadi qori' atau pengahafal Al-Qur'an. Saya sangat salut dan kagum pada azfar dan ibunya.

Setelah satu jam berlalu, satu persatu anak selesai mengaji. Anakanak segera memebreskan mainannya dan segera bersiap-siap untuk pulang. Setelah selesai kegiatan sorogan dengan kitab Yanbu'a, ditutup dengan membaca hamdallah bersama-sama dan doa penutup dilanjut dengan kegiatan penutup. Pukul 11.00 peneliti berpamitan kepada ibu Azim dan meninggalkan lokasi tempat penelitian.



SOP KEGIATAN OUTDOOR DI TK NURUL UMMAH

Nama lembaga : TK Nurul Ummah

Unit Program : Taman Kanak-Kanak

Kode Dokumen : SOP/Pros-002

Standar : Proses

Tanggal Disahkan : 10 Juni 2017

Tanggal Revisi :

1	Judul	Kegiatan Outdoor
2.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melatih ootot-otot kasar (kekuatan, kelenturan, keseimbangan, kelincahan) ➤ Mengembangkan sensorik motorik (kordinasi tangan, mata, kaki) ➤ Membiasakan untuk kerjasama ➤ Mengembangkan sikap social emosional ➤ Mengembangkan sikap berani melakukan hal baru dan mau mengambil resiko
3.	Referensi	Permendiknas no. 146 Tahun 2014 Visi, Misi dan Tujuan Lembaga
4.	Pihak-pihak yang Terkait	Guru Piket, Anak, Kepala PAUD
5.	Dkumen	RPPH

6.	Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 5 menit sebelum bel berbunyi Guru Piket menyiapkan peralatan outdoor ➤ Guru Piket Membunyikan Bel jam 07.30 WIB Senin : Gerak dengan music Selasa: Permainan Fisik seperti (Kucing Tikus, Elang Ayam, Gobak Sodor, Jamuran dll) Rabu: Permainan Fisik (bola) (Menendang, melambungkan, menangkap, melempar. Kamis: Memanjat, bergantung dan berayun. Jum'at: Senam dan jalan-jalan sehat Sabtu : Gerakan dengan music ➤ Guru Piket mendampingi selama kegiatan Outdoor sampai selesai ➤ Setelah lonceng berbunyi Guru Piket memimpin anak-anak untuk berbaris berdoa berpergian dan Ikrar TK Nurul Ummah ➤ Kemudian guru memimpin permainan outdoor ➤ Setelah outdoor guru mempersilahkan anak-anak masuk ke kelas masing-masing.
----	----------------	--

SOP KEGIATAN PEMBUKAAN DI TK NURUL UMMAH

Nama lembaga : TK Nurul Ummah
 Unit Program : Taman Kanak-Kanak
 Kode Dokumen : SOP/Pros-003
 Standar : Proses
 Tanggal Disahkan : 10 Juni 2017
 Tanggal Revisi :

1	Judul	Kegiatan Pembukaan
2.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membiasakan bersyukur kepada Allah ➤ Membiasakan sikap disiplin ➤ Mengenal akhlak-akhlak terpuji ➤ Membangun kemampuan berkomunikasi ➤ Membiasakan berkata santun ➤ Mengembangkan motivasi belajar anak
3.	Referensi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Permendiknas no. 146 tahun 2014 ➤ Visi, Misi dan Tujuan TK Nurul Ummah
4.	Dokumen	RPPH
5.	Prosedur Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru kelas mengkondisikan anak untuk siap

		<p>mengikuti kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none">➤ Guru kelas mengucapkan salam pembuka➤ Guru kelas mendampingi anak-anak berdoa sebelum belajar (Bacaan syahadat dan terjemah, Surat Al-Fatihah dan terjemah, Doa untuk Kedua Orang Tua dan terjemah, Doa Kebaikan Dunia akhirat dan terjemah)➤ Guru mendampingi anak menghafal hadits-hadits pendek (Hadits kebersihan, Hadits Surga di Telapak Kaki Ibu, Hadits menyempurnakan akhlak, Hadits tersenyum, dll)➤ Guru melakukan apersepsi tentang tema.
--	--	--



FOTO-FOTO**Penyambutan Anak****Kegiatan Awal Upacara dan Senam****Kegiatan pembelajaran kelompok A1**



Kegiatan jam istirahat



Pelaksanaan metode Yanbu'a



Kitab yanbu'a





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0338/UN.02/KP/PP.00.9/ 11 /2018 Yogyakarta, 21/11/2018
 Lamp. : Proposal Skripsi
 H a l : Penunjukan Pembimbing
 Skripsi Kepada :
Bapak/Ibu Drs. H. Suismanto, M.A
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

N a m a : Istimaghfiroh
 N I M : 15430078
 Jurusan : PIAUD
 Dengan Judul :

IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI
 TPQ ROUDLOTUL MUNAWAROH

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
 Ketua Program Studi PGRA



Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
 NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :

1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Istimaghfiroh

Nomor Induk : 15430078

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2018/2019

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 22 Januari 2019

Judul Skripsi :

IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN
 KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI TPA
 ROUDLOTUL MUNAWWAROH BUNGTING GUWOSARI
 PAJANGAN BANTUL

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
 NIP. 19570918 199303 2 002



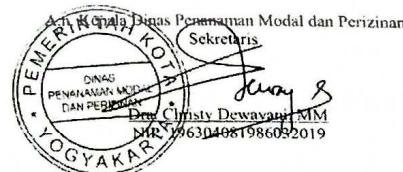
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
 Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
 Fax (0274) 555241
 E-MAIL : pmpenizin@yogjakota.go.id
 HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@yogjakota.go.id
 WEBSITE : www.pmpenizin.yogjakota.go.id

SURAT IZIN
NOMOR : 0470/34/UH/II/2019

- Membaca Surat : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/1775/Kesbangpol/2019 Tanggal : 18 Februari 2019
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 88 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijinkan Kepada : Nama : ISTIMAGHFIROH
No. Mhs/ NIM : 15430078
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
Alamat : Jl. Laksda Ajisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Suismanto, M.Ag
Keperluan : Melakukan Penelitian Dengan Judul Proposal : IMPLEMENTASI METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA KELOMPOK A1 DI TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2018/2019
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 26 Februari 2019 s/d 26 Mei 2019
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhiya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 26 Februari 2019

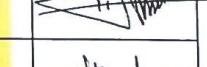
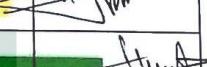


Tembusan Kepada :

- Yth
1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
 3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 4. Kepala TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
 5. Ybs.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Istimaghfiroh
 NIM : 15430078
 Pembimbing : Drs. H. Suismanto, M. Ag.
 Judul : Implementasi Metode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an pada Kelompok A1 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	7 Januari 2019	I	Bimbingan Proposal	
2	10 Januari 2019	II	ACC Seminar Proposal	
3	22 Januari 2019	III	Seminar Proposal	
4	26 Januari 2019	IV	Revisi Proposal	
5	9 Februari 2019	V	Konsultasi Skripsi	
6	26 Maret 2019	VI	Bimbingan BAB I-V	
7	2 April 2019	VII	Bimbingan BAB I-V	
8	2 April 2019	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 2 April 2019
Pembimbing


Drs. H. Suismanto, M. Ag

NIP. 196210251996031001

SERTIFIKAT OPAC



SERTIFIKAT MAGANG II





SERTIFIKAT MAGANG III**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama

: ISTIMAGHFIROH

NIM

: 15430078

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di TK Nurul Ummah dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,25 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I.



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.

SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

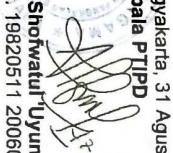
Nama : Istimaghfiroh
NIM : 15430078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfah
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	77,5	B

Predikat Kelulusan

Memuaskan



Yogyakarta, 31 Agustus 2016
Kepala PTIPD


Dr. Shofiwatur Uvum, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

SERTIFIKAT
Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.43.20.189/2016

SERTIFIKAT TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.7.193/2019

This is to certify that:

Name : **Istimaghfiroh**
 Date of Birth : **December 31, 1995**
 Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 10, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	41
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجا^ك الإسلامية الحكومية بجو^كجا^كرتا
مرکز التنمية اللغوية



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: ٢٠١٩/٦٤٣٥/٠٣٢/٤٣.٦٤.٥٢/٠٢/L4/PM

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Istimaghfiroh
تاريخ الميلاد : ٢١ ديسمبر ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ مايو ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٨	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقرؤ
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو^كجا^كرتا، ٢٧ مايو ٢٠١٩

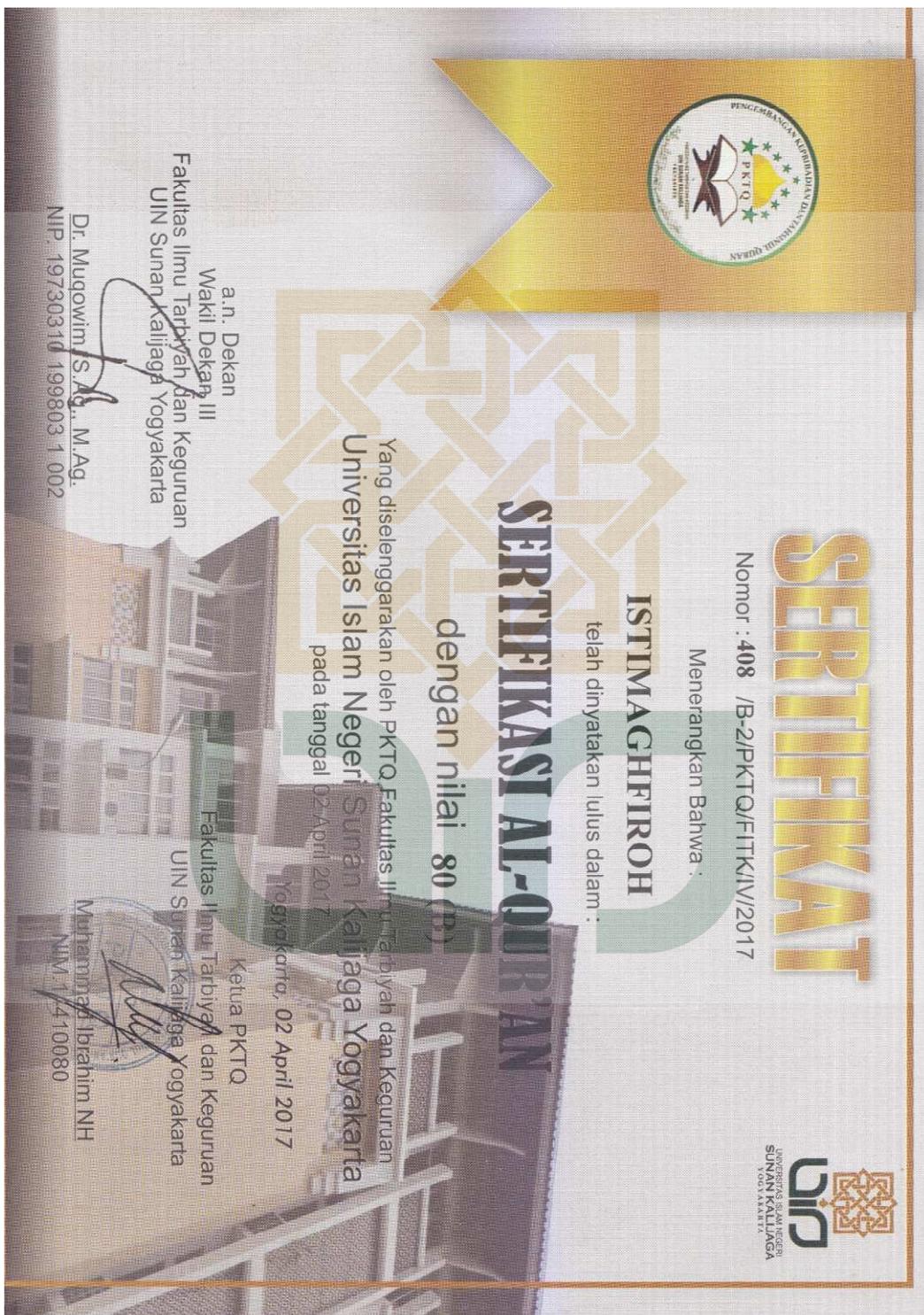


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



SERTIVIKAT PKTQ



SERTIFIKAT LACTORA



Kementerian Agama
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-2703/UH.02/DT.IW/PP.00.4/12/2017

Diberikan kepada : ISTI MAGHFIROH
 NIM : 15430078

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 25 Oktober – 1 Desember 2017

Dengan predikat : CUMLAUDE

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	85	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	86	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	84	B+
	Nilai Rata-rata	85	A/B

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, M.A.
 NIP: 19730310 199803 1 002

Suci Sari
 NIP: 15410099

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kejiranan
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.A.

SERTIFIKAT SOSPEM

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	ISTIMAGHFIROH
NIM	:	15430078
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Raudhotul Athfal
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016

Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.n. Rektor
Wakil-Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama


Dr. Siti Ruhaimi Dzuhavatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Isti Maghfiroh
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 31 Desember 1995
Alamat rumah : Dadappong RT 01 Sendangsari Pajangan Bantul
Nama ayah : Samijo
Nama ibu : Zamzana
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Email : istiimaghfiro@gmail.com
No Hp : 085647665449

B. Riwayat pendidikan

1. MI DARUL MA'ARIF 1 SERUT lulus tahun 2009
2. MTS AL-FURQON SANDEN lulus tahun 2012
3. MAN 1 BANTUL lulus tahun 2015
4. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 2019

C. Riwayat Organisasi

1. PAC IPPNU Kecamatan Pajangan 2016-2018
2. KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2018